



**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENERAPAN DASA
DHARMA PRAMUKA DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh.
Fahrunnisak
NIM 150210204099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENERAPAN DASA
DHARMA PRAMUKA DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Fahrunnisak

NIM 150210204099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan terimakasih kepada.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Taufik dan Ibu Luluk Alfiyah.
2. Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak dan Ibu guru sejak SD hingga SMA yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap.”

(terjemahan Surat *Al-Insyiroh*: 6-8)¹



¹Shokhib, Muhammad. 2008. Al Quran dan Terjemahan. Semarang: Karya Putra Utama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrunnisak

NIM : 150210204099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2019

Yang menyatakan,

Fahrunnisak
NIM. 150210204099

SKRIPSI

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENERAPAN DASA
DHARMA PRAMUKA DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

Oleh:

**Fahrunnisak
NIM 150210204099**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M,Pd

HALAMAN PENGANTAR

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENERAPAN DASA
DHARMA PRAMUKA DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Fahrunnisak
NIM	: 150210204099
Angkatan tahun	: 2015
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir	: Kubu, 15 Juni 1998
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP. 19540917 198010 1 002

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19970915 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada,

Hari, Tanggal : Jum'at, 12 Juli 2019

Tempat : 35 H Ruang 101 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP. 19540917 198010 1 002

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199770915 200501 2 001

Anggota 1

Anggota 2

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd
NIP. 19590904 198103 1 005

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP. 195407121 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumber Sari 01 Jember; Fahrunnisak, 150210204099; 2019; 64 halaman: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu pendidikan; fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pendidikan non formal yang tepat untuk membentuk karakter adalah gerakan pramuka. Keberadaannya harus diperhitungkan sebagai salah satu benteng penting dalam menjaga nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia. Undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan termasuk dalam jalur non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. proses pendidikan karakter dapat diterapkan dalam kegiatan pramuka dimana dalam setiap kegiatan pramuka bersumber dari dasa dharma.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka. Bagaimana proses pendidikan karakter pada penerapan dasa dharma pramuka di SDN Sumber Sari 01 Jember

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumber Sari 01 Jember, waktu pelaksanaan adalah semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pembina pramuka, Guru kelas, dan Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan sumberdata sekunder dalam penelitian ini adalah draft rencana kegiatan dan panduan syarat kecakapan umum (SKU) untuk pramuka penggalang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini secara umum terdapat dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya nilai-nilai karakter di dalam proses penerapan dasa dharma pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember. Nilai tersebut antara lain nilai religius, nilai toleransi, nilai jujur, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka merupakan keseluruhan dari delapan belas nilai karakter yang telah ditetapkan oleh pemerintah; 2) Proses pendidikan karakter pada penerapan dasa dharma pramuka dilakukan oleh pembina dengan cara selalu membiasakan, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai karakter pada dasa dharma pramuka dalam setiap melaksanakan kegiatan pramuka dan setiap karakter memiliki proses yang berbeda-beda untuk diterapkan kepada diri seorang pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah penambahan jumlah tenaga pembina pramuka yang ahli terhadap pendidikan pramuka; perlengkapan kegiatan pramuka yang dimiliki sekolah harus ditambah lagi, agar mempermudah pelaksanaan dalam pelatihan pramuka menjadi lebih efektif.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumpersari 01 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing, serta Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. dan Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan serta arahan demi selesainya penulisan skripsi ini.
2. Bibi Hidayatul Khoiriyah dan Paman Agus Masyhuri yang telah tiada hentinya memberikan dukungan semangat kepada saya.
3. Saudara-saudaraku (Bayu, Furqon, Vina, Zulfa, Zida, Maulana, Daffa, Fathan).
4. Sahabat-sahabatku selama di Universitas Jember (Yuma, Mega, Desi, Rika, Masyaya, Ningshita, Ajeng, Endang, Farhana, Rosalia).

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan skripsi selama ini mendapatkan balasan dari Allah swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 12 Juli 2019

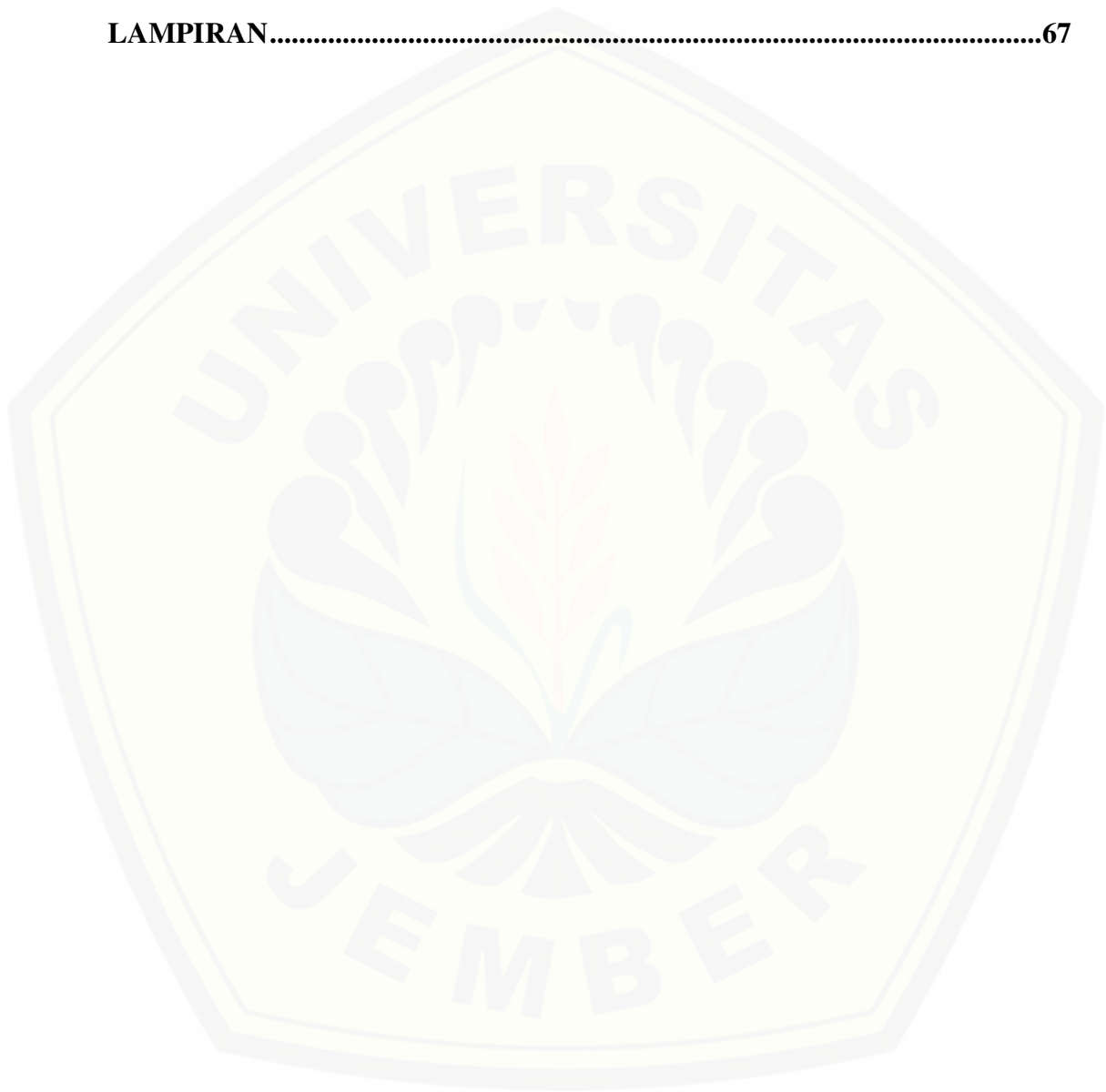
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kurikulum 2013	7
2.2 Pendidikan Karakter	9
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter	9
2.2.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter	10
2.2.3 Indikator Nilai Karakter	15
2.3 Pendidikan Pramuka	19
2.3.1 Pengertian Pendidikan Pramuka.....	19
2.3.2 Tujuan Pendidikan Pramuka	20
2.3.3 Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan	21
2.4 Kode Kehormatan Pramuka.....	23
2.4.1 Pengertian Kode Kehormatan Pramuka	23

2.4.2 Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka	24
2.4.3 Dasa Dharma Pramuka	25
2.5 Pengembangan Karakter dalam Pramuka	27
2.6 Penelitian yang Relevan	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Definisi Operasional	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1 Observasi	34
3.5.2 Wawancara	35
3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reducition</i>)	36
3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	36
3.6.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion drawing/verification</i>)	37
3.7 Instrumen Penelitian	38
3.8 Prosedur Penelitian	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
4.1.2 Hasil Nilai-nilai Karakter yang Terdapat dalam dasa dharma pramuka.....	42
4.1.3 Hasil Proses pendidikan karakter pada penerapan dasa dharma pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember	45
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Nilai-nilai Karakter yang Terdapat dalam dasa dharma pramuka	47
4.2.2 Proses pendidikan karakter pada penerapan dasa dharma pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember	55

BAB 5 PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR GAMBAR

3.1 Skema Teknik Analisis Data38



DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Uraian Kompetensi Inti	8
2.2. Tabel Indikator Nilai Karakter	16
3.1 Format Tabel Pemandu Pengumpul Data Nilai-nilai Karakter	39
3.2 Format Tabel Pemandu Pengumpul Data Penerapan Nilai-nilai Karakter	39
3.3 Format Tabel Pemandu Analisis Data Nilai-nilai Karakter	39
3.4 Format Tabel Pemandu Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter	40
5.1 Tabel Hasil Analisis 18 Nilai-nilai Karakter	61

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik	67
B. Pedoman Wawancara	68
B1 Wawancara Dengan Guru	68
B2 Wawancara Dengan Pembina Pramuka	69
B3 Wawancara Dengan Siswa	70
C. Instrument Pengumpul Data	71
D. Instrument Analisis Data	72
E. Hasil Wawancara	73
B1 Hasil Wawancara Dengan Guru	73
B2 Hasil Wawancara Dengan Pembina Pramuka	77
B3 Hasil Wawancara Dengan Siswa	79
F. Tabel Pemandu Pengumpul Data.....	83
G. Tabel Pemandu Analisis Data.....	87
H. Draft Rencana Kegiatan.....	93
I. Surat Izin Penelitian.....	105
J. Surat Keterangan Penelitian.....	106
K. Biodata Mahasiswa	107

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini diperjelas dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013, dimana tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Sekolah Dasar sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang melandasi jenjang pendidikan lainnya guna menyiapkan peserta didiknya mempersiapkan bekal ilmu

pengetahuan dan keterampilan untuk jenjang selanjutnya yang telah disesuaikan dengan Standart Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dipenuhi oleh siswa. Dalam SKL terdapat kompetensi inti yang perlu diberikan kepada siswa. Kompetensi Inti harus menggambarkan suatu kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills* yang harus dimiliki oleh siswa. Kompetensi Inti di rancang dalam empat komponen yang saling berkaitan yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan, sikap sosial, sikap pengetahuan, dan sikap keterampilan.

Lulusan Sekolah Dasar diharapkan tidak hanya mampu menguasai bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan saja (*hard skill*), akan tetapi harus mempunyai kecakapan dalam kecerdasan ilmu emosional (*soft skill*). Namun faktanya hal ini banyak dikeluhkan banyak orang saat ini dikarenakan menurunnya kemampuan dari segi *soft skill*. Goleman (2000:44), kesuksesan seseorang ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* atau kemampuan IQ (*Intelligence Quotient*) dan 80% oleh faktor lain yaitu *soft skill* atau *Emotional Intelligence*. *Soft skill* merupakan bagian keterampilan dari seseorang yang lebih bersifat pada kehalusan atau sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Mengingat *soft skill* lebih mengarah kepada keterampilan psikologis maka dampak yang diakibatkan lebih tidak kasat mata namun tetap bisa dirasakan. Akibat yang bisa dirasakan adalah perilaku sopan, disiplin, tanggung jawab, kemampuan dalam kerja sama, dan membantu orang. *Soft skill* sangat berkaitan dengan karakter seseorang.

Menurut Lailil Musyarofah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya pada tanggal (16:02:2019) selaku guru kelas menjelaskan, pendidikan di Indonesia saat ini masih bersifat teoritis dan kurang membekali siswa untuk menghadapi kehidupan nyata dimasyarakat. Dunia pendidikan di Indonesia faktanya masih menekankan pada penguasaan kemampuan *soft skill* 10% dan kemampuan *hard skill* 90%. Jadi pendidikan di Indonesia saat ini kurang efektif dalam memberikan pendidikan *soft skill*.

Menyadari pentingnya pendidikan karakter, saat ini banyak pihak yang menuntut peningkatan kualitas dan intensitas dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang banyak terjadi dimasyarakat yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, narkoba, *bullying*, kekerasan seksual dan berbagai kasus degradasi moral lainnya. Bahkan

di kota-kota besar tertentu, gejala tersebut telah sampai pada taraf yang sangat meresahkan. Berbagai program terobosan sepertinya belum mampu memecahkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan, yakni bagaimana mencetak alumni pendidikan yang unggul, yang beriman, bertaqwa, profesional, dan berkarakter, sebagaimana tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional. Perlu dilakukan pendidikan karakter secara memadai agar peserta didik memiliki karakter mulia sesuai norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan kualitas dan intensitas pendidikan karakter.

Pendidikan karakter bagi anak perlu dilakukan sejak usia dini hingga dewasa, tidak bisa dilakukan secara instan. Perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk membelajarkan dan menanamkan karakter pada anak-anak, seperti adanya kerjasama antara pihak keluarga, sekolah, pemerintah, dan seluruh elemen masyarakat di lingkungan sekitar anak, tidak hanya melalui lisan akan tetapi dicontohkan dalam tindakan nyata yang dapat dipahami dan diterima anak. Seperti pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, malu berbuat curang, dan malu membiarkan lingkungannya kotor. Sebab itu penanaman pendidikan karakter membutuhkan keteladanan dan perilaku nyata yang berlangsung secara terus menerus.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Sumbersari 01 Jember, saat ini proses penanaman pendidikan karakter terhadap siswa sedang dilakukan. Bentuk penanaman pendidikan karakter pada siswa diantaranya: membiasakan untuk selalu senyum, sapa, dan salam kepada semua warga sekolah; siswa berjabat tangan kepada guru dan kepala sekolah diwaktu masuk sekolah dan pulang sekolah; sebelum mulai pelajaran jam pertama disisipkan 15 menit untuk membaca pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya; dalam perencanaan pembelajaran (RPP) sudah dicantumkan tentang pendidikan karakter namun proses penanaman pendidikan karakter belum dapat terinternalisasi dengan maksimal, maka perlu adanya pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter secara efektif. Pendidikan karakter pada dasarnya dapat diintegrasikan dalam

pembelajaran pada setiap mata pelajaran tidak hanya didalam kelas saja tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Salah satu pendidikan non formal yang tepat untuk membentuk karakter adalah gerakan pramuka. Keberadaannya harus diperhitungkan sebagai salah satu benteng penting dalam menjaga nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia. Undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan termasuk dalam jalur non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. Gerakan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler memiliki visi, misi dan strategi yang jelas. Jenis kegiatan pengembangan pada setiap sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi termuat secara jelas terutama dalam prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Sekarang ini, baik di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, maupun di perguruan tinggi hampir seluruhnya mempunyai organisasi ekstrakurikuler pramuka dengan tingkatannya masing-masing. SDN Sumbersari 01 jember sendiri juga menerapkan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi siswanya. dengan diterapkannya organisasi kepramukaan maka dengan sendirinya proses pendidikan karakter diharapkan dapat ditanggulangi. Hal ini dikarenakan kegiatan pramuka dapat mempengaruhi sikap atau karakter siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas menjadi lebih baik. Kegiatan pramuka di SDN Sumbersari 01 sendiri bisa dikatakan cukup baik ini dibuktikan dengan kejuaraan-kejuaraan yang pernah diraih seperti juara 3 Semaphore putra, juara 2 Pionering putri, dan juara 2 PBB putri. Melalui kegiatan pramuka, siswa sejak dini dilatih untuk menjadi pribadi yang baik, pembiasaan dilakukan melalui beberapa rangkaian kegiatan kepramukaan seperti kegiatan upacara, tali temali, morse, dan pelatihan baris berbaris. Setiap kegiatan yang dijalani dapat melatih siswa untuk senantiasa mentaati aturan dan tata tertib yang ada. Sehingga terbentuklah perilaku yang baik bagi dirinya.

Perilaku baik yang terbentuk melalui pramuka sendiri sebenarnya merupakan bentuk pengamalan dari kode kehormatan yang terdapat dalam pramuka, dimana dalam setiap kegiatan pramuka dilandasi oleh kode kehormatan tersebut. Kode kehormatan pramuka merupakan pondasi penting yang mengandung nilai-nilai karakter baik. Nilai-nilai karakter tersebut bersumber dari dasa dharma pramuka. Dasa dharma adalah sepuluh sikap yang harus dimiliki oleh seorang pramuka, dimana dalam dasa darma pramuka tersebut terdapat nilai-nilai karakter yang wajib diamalkan oleh setiap anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan agar nantinya siswa menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa proses pendidikan karakter dapat diterapkan dalam kegiatan pramuka dimana dalam setiap kegiatan pramuka bersumber dari dasa dharma. Dari latar belakang tersebut, maka munculah judul penelitian yaitu “Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumpalsari 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka ?
2. Bagaimana proses Pendidikan Karakter pada penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumpalsari 01 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka
2. Untuk mengetahui bagaimana proses Pendidikan Karakter pada penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumpalsari 01 Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Pendidikan Pramuka, khususnya dapat membantu memberikan informasi betapa pentingnya Pendidikan Karakter melalui penerapan Dasa Dharma Pramuka dalam membina watak peserta didik sebagai bekal dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan pada penanaman nilai-nilai karakter dalam pendidikan pramuka
- b. Bagi Guru penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai alternatif dalam penanaman karakter untuk siswa
- c. Bagi Siswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar yang dapat membentuk karakter menjadi lebih baik sehingga nantinya bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan disekitarnya.
- d. Bagi Peneliti lain penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, tinjauan, pertimbangan serta masukan untuk merumuskan rumusan masalah yang lebih luas dan berharap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya lebih baik daripada penelitian-penelitian yang terdahulu.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijabarkan: (1) kurikulum 2013; (2) pendidikan karakter; (3) pendidikan pramuka; (4) kode kehormatan pramuka; (5) pengembangan karakter dalam pramuka; dan (6) penelitian yang relevan.

2.1 Kurikulum 2013

Terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi atau (IPTEK) di Indonesia mengakibatkan adanya suatu dampak perubahan pada kurikulum. Perubahan tersebut diantaranya mulai dari kurikulum Satuan pendidikan dimulai pada tahun 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kemudian Tahun 2006 disebut dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekarang menjadi kurikulum 2013 (K13). Perubahan tersebut Pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan suatu tindak lanjut dari kurikulum yang berbasis kompetensi (KBK) yang menekankan pembelajaran yang berbasis aktivitas. Aktivitas yang dimaksud adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa atau lebih menekankan aktivitas yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Kurikulum K13 yang saat ini digunakan didalam proses pendidikan juga mengalami perubahan atau revisi. Revisi yang dilakukan berkali-kali yang bertujuan dengan adanya suatu revisi atau perubahan secara berulang-ulang ini guna untuk tercapainya kurikulum K13 yang lebih baik. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 (dalam Kunandar, 2014:21-22) mengimplementasikan bahwasannya K13 atau kurikulum baru sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini berisi tentang seperangkat atau rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang terdapat pada aktivitas belajar mengajar. Saat ini pendekatan yang sering digunakan yaitu materi. Dimana materi yang guru berikan kepada siswa sangat banyak. Materi yang ada didalam buku tematik siswa banyak terdapat tentang bacaan-bacaan

yang memuat tentang materi pembelajaran sehingga mereka akan menguasai materi tersebut secara maksimal. Tidak hanya satu mata pelajaran namun berbagai mata pelajaran. Nilai sikap diutamakan karena dalam Kurikulum 2013 ini nilai sikap (afektif) yang dominan di tekankan pada siswa

Kunandar (2013:114), salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian yaitu proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran peserta didik perlu di ketahui oleh seorang guru, agar dapat dipastikan peserta didik dapat mengalami proses belajar dengan baik, sedangkan autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada hal yang seharusnya di nilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Berikut adalah Kompetensi Inti berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap spiritual (KI 1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial (KI 2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Pengetahuan (KI 3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Ketrampilan (KI 4)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Hidayati (2016:64-65), analisis kompetensi inti dalam buku dokumen Kurikulum 2013 kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standart Kompetensi Lulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh siswa yang telah menyelesaikan suatu pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Konsep ini rumusan kompetensi inti tidak pernah terlepas dari SKL yang sudah di rumuskan. Mengenai suatu gambaran yang di kelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi Inti harus menggambarkan suatu kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills* yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi Inti di rancang dalam empat komponen yang saling berkaitan yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), sikap pengetahuan (kompetensi inti 3), dan sikap keterampilan (kompetensi inti 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus di kembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Berdasarkan kompetensi inti yang dirumuskan tersebut, maka dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan aspek sikap yaitu sikap religius dan sikap sosial.

2.2 Pendidikan Karakter

Pada pendidikan karakter memuat: 1) pengertian pendidikan karakter dan 2) nilai-nilai pendidikan karakter.

2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Yaumi (2014:121) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah upaya dalam mengembangkan budi pekerti. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan prilaku dalam mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan dalam mengembangkan budi pekerti.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtue*) yang diyakini dan

digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Gunawan (2014:3) mengungkapkan bahwa karakter merupakan keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa karakter adalah sifat bawaan atau bentukan seseorang yang membedakannya dengan orang lain.

Pendidikan dan karakter sangat erat kaitanya. Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk menanamkan karakter terhadap peserta didiknya. Saptono (2011:23) mengungkapkan pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) yang berlandaskan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Didukung dengan pendapat Lickona (dalam Listyarti 2012:8) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah perihal menjadi sekolah karakter, dimana sekolah merupakan tempat terbaik untuk menanamkan karakter. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan kewajiban yang harus diberikan kepada siswa untuk menanamkan karakter-karakter baik melalui sekolah. Karakter baik tersebut harus di budayakan dalam lingkungan sekolah agar dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik.

2.2.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai merupakan kepercayaan yang letaknya berpusat pada keyakinan seseorang, tentang bagaimana seharusnya atau tidak seharusnya seseorang melakukan sesuatu, atau apa yang berhak dan tidak berhak untuk dicapai. Gunawan (2014:31) mengungkapkan bahwa nilai merupakan rujukan dalam bertindak. Nilai merupakan standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik dan tidaknya sesuatu yang dilakukan. Didukung dari pendapat Tirtarahardja (2005:21) yang menyatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi oleh seseorang karena mengandung makna kebaikan, keluhuran, serta kemuliaan, sehingga dapat diyakini dan dijadikan sebagai pedoman dalam hidup.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa nilai adalah pegangan dalam hidup yang harus dimiliki setiap orang yang berguna untuk kebaikan hidup. Dengan adanya nilai kehidupan seseorang akan selalu terkontrol dalam setiap tindakan yang akan dilakukan oleh dirinya. Nilai dalam pendidikan karakter merupakan hal yang penting. Listyarti (2012:5) menjelaskan bahwa, ada 18 nilai karakter yang harus diberikan dan dibiasakan kepada peserta didik, berikut 18 nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter dan didukung oleh beberapa pendapat para ahli;

a. Nilai Religius

Religius merupakan sikap yang mencerminkan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya, toleran terhadap pemeluk agama lain dan saling hidup rukun. Mustari (2014:1) mengungkapkan nilai religius yaitu nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang sesuai dengan keyakinan atau agamanya. Religius merupakan sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dengan lingkungannya.

b. Nilai Jujur

Jujur merupakan perilaku yang mengupayakan dirinya menjadi seseorang yang dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakannya. Aqib, dkk (2012:7), mengungkapkan jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri maupun pihak lain.

c. Nilai Toleransi

Toleransi merupakan sikap dalam menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat dan juga tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Aksan (2014:86) mengungkapkan bahwa “sikap toleran perlu ditanamkan sejak dini. Dengan toleransi, banyak manfaat yang bisa diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Ada tiga manfaat toleransi. Pertama, menghindari perpecahan. Kedua, mempererat hubungan. Ketiga, dengan toleransi kita bisa mengokohkan pendirian atau kepercayaan sendiri”.

d. Nilai Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan sikap patuh terhadap tata tertib dan berbagai ketentuan dalam suatu peraturan. Naim (2012:143) mengungkapkan bahwa disiplin diartikan sebagai sikap taat dan patuh terhadap peraturan, selain itu juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian, dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuninya. Perilaku disiplin merupakan perilaku dasar yang perlu ditanamkan kepada individu sejak dini. Kedisiplinan akan membuat seseorang memiliki ketaatan secara spontan terhadap tanggung jawabnya baik tanggung jawab terhadap Tuhan, sesama manusia, lingkungan, dan juga pada individu itu sendiri.

e. Nilai Kerja Keras

Kerja Keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugasnya dan dapat mengatasi segala hambatan yang ada dengan mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Aqib,dkk (2012:7) mengungkapkan kerja keras adalah suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Kerja keras merupakan suatu sikap yang melambangkan kegigihan dan keseriusan seseorang dalam mewujudkan apa yang dicita-citakannya.

f. Nilai Kreatif

Kreatif merupakan proses berpikir dan melakukan sesuatu untuk mendapatkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki sebelumnya. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Kreatif artinya memiliki kemampuan untuk menciptakan. Naim (2012:152), mengatakan bahwa nilai kreatif akan menjadikan seseorang tidak pasif, jiwanya selalu gelisah (dalam makna positif), pikirannya terus berkembang, dan selalu melakukan kegiatan dalam kerangka pencarian hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan secara luas.

g. Nilai Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Mandiri berarti hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain.

h. Nilai Demokratis

Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap dan bertindak dengan menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain. Naim (2012:168) berpendapat bahwa, “Di dalam konteks pendidikan karakter, terdapat beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam upaya menumbuh kembangkan spirit demokrasi, yaitu : *pertama*, menghormati pendapat orang lain. Artinya, memberikan hak yang sama kepada orang lain untuk menyatakan pendapat sesuai dengan karakter dan kualifikasi yang sesuai dengan pemahaman diri sendiri. *Kedua*, berbaik sangka terhadap pendapat yang disampaikan orang lain. *Ketiga*, menunjukkan sikap *fair* terhadap pendapat orang lain. Sikap ini merupakan bagian dari kerangka operasional toleransi dalam perbedaan pendapat.

i. Nilai Rasa Ingin Tahu

Rasa Ingin Tahu merupakan suatu sikap atau tindakan yang dimana seseorang selalu berusaha untuk mengetahui dan menggali lebih dalam lagi suatu yang dipelajarinya, yang dilihatnya dan didengarnya. Aksan (2014:35) berpendapat bahwa rasa ingin tahu membuat seseorang selalu berupaya mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Rasa ingin tahu dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan yang dilakukan guna mengetahui secara lebih luas terhadap hal apapun yang dilihat, didengar, dirasakan, bahkan yang dipelajari.

j. Nilai Semangat Kebangsaan

Semangat Kebangsaan merupakan cara berpikir dan bertindak dimana dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan kelompok. Aksan (2014:61) berpendapat bahwa semangat kebangsaan mempunyai makna bagaimana cara seseorang dalam berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsanya diatas kepentingan diri dan kelompok.

k. Nilai Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan cara berpikir dan bertindak dengan menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap

bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Aksan (2014:87) berpendapat bahwa cinta tanah air adalah cara bersikap, berpikir dan berbuat yang menunjukkan kepedulian, kesetiaan serta memberikan penghargaan tinggi terhadap bangsa. Baik di bidang sosial, bahasa, budaya, ekonomi maupun politik.

l. Nilai Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Menghargai prestasi merupakan gabungan dari kata menghargai dan prestasi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “menghargai” artinya memberi nilai, menganggap penting sesuatu. Sedangkan arti kata “prestasi” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah hasil yang telah dicapai. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa menghargai prestasi merupakan suatu sikap yang ditunjukkan seseorang terhadap hasil kerja keras yang diperoleh orang lain. Penanaman sikap ini dapat menanggulangi adanya perasaan iri dan dengki terhadap keberhasilan apapun yang mampu dicapai oleh orang lain.

m. Nilai Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dalam bekerja sama dengan orang lain. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* bersahabat artinya berkawan, berteman, menyenangkan dalam pergaulan, dan ramah.

n. Nilai Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap, perbuatan dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa aman akan kehadiran dirinya. Narwanti (2011:1036) mengungkapkan cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Hal itu juga dapat dinyatakan sebagai upaya untuk meminimalisir adanya pertengkaran atau kerusuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa cinta damai merupakan suatu sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam rangka menciptakan suasana yang rukun dan tentram.

o. Nilai Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan kebiasaan untuk meluangkan waktu membaca berbagai bacaan yang memberikan ilmu kebaikan untuk dirinya. Narwanti (2011:30) mengungkapkan bahwa gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu luang untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan kebajikan bagi dirinya. Melalui membaca, seseorang akan menjadi semakin arif karena ketika seseorang membaca, ia akan merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya tidak sebanding dengan pengetahuan yang ada di dunia ini.

p. Nilai Peduli Lingkungan

Peduli Lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengupayakan untuk memperbaiki kerusakan alam.

q. Nilai Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap ataupun tindakan yang selalu ingin memberikan pertolongan kepada orang lain dan juga masyarakat yang membutuhkan. Dapat dikatakan bahwa peduli sosial merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh seseorang dengan menghiraukan, memerhatikan, atau mengindahkan orang lain di sekelilingnya.

r. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Tanggung jawab dikatakan sebagai suatu tugas wajib atau yang kemudian disebut kewajiban, akan berakibat pada suatu celaan atau menerima akibat tertentu jika tidak dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah suatu wujud kesadaran manusia terhadap kewajiban tertentu yang harus dikerjakannya, apabila hal itu tidak dikerjakan maka akan menimbulkan suatu akibat buruk bagi pelakunya.

2.2.3 Indikator Nilai Karakter

Indikator penilaian yang dijadikan sebagai acuan di dalam analisis penelitian. Mustari (2014:11-85) dan Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter,

Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011. Mengenai Indikator nilai-nilai karakter sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Nilai Karakter

Indikator Nilai Karakter	
1. Nilai Religius	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Menjalankan ibadah tepat waktu. c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. f. Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. k. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
2. Nilai Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati teman yang sedang berdo'a. b. Memberikan kesempatan kepada teman untuk mengemukakan pendapatnya. c. Bersikap baik terhadap sesama teman meskipun berbeda agama, etnis, suku dll. d. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.
3. Nilai Semangat Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap baik dan semangat kebangsaan. b. Mementingkan kepentingan bersama. c. Semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan.
4. Nilai Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kelastarian alam, bahasa, budaya dan bersikap cinta tanah air. b. Peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. c. Cinta terhadap produk-produk dalam negeri. d. Lebih sering mengunjungi tempat-tempat bersejarah mislanya museum.
5. Nilai Cinta Damai	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap damai, tentram di dalam kelas. b. Bekerja sama dengan teman sekelompok.
6. Nilai Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Berfikir kreatif dalam melakukan sesuatu. b. Menciptakan hasil atau ciptaan berdasarkan berfikir kreatif.
7. Nilai Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan sesuatu untuk melaksanakan tugas di sekolah. b. Mengerjakan kewajiban seperti piket kelas. c. Menlakukan kewajiban di rumah misalnya belajar.
8. Nilai Jujur	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan tempat temuan barang hilang. b. Trasparansi laporan keuangan sekolah. c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.

Indikator Nilai Karakter

- d. Larangan mencontek saat ujian.
 - e. Memperingatkan siswa yang mencontek saat ujian.
 - f. Memperingatkan siswa yang mencontoh PR temannya.
-
9. Nilai Disiplin
- a. Membuat catatan kehadiran pendidik dan peserta didik.
 - b. Setiap hari Jumat minggu pertama dan ketiga pukul 07.15 – 08.00 seluruh warga sekolah melakukan Senam Kesegaran Jasmani.
 - c. Pukul 07.15 semua siswa harus sudah berada di sekolah dengan toleransi 15 menit. Siswa pulang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang melanggar diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah.
 - d. Jam 07.15 semua guru harus sudah berada di sekolah. Bagi guru yang tidak hadir tepat waktu diberikan teguran dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan (Senin – Kamis pukul 14.00, Jumat pukul 11.30 dan Sabtu pukul 13.15).
 - e. Pegawai Tata Usaha pukul 08.00 harus sudah berada di sekolah dan pulang pukul 14.00.
 - f. Bila berhalangan hadir ke sekolah, maka harus ada surat pemberitahuan ke sekolah.
 - g. Kerapian dan kebersihan pakaian, dicek setiap hari oleh seluruh guru, diawali oleh guru jam pertama. Siswa yang tidak berpakaian rapi diminta merapikannya dan diberitahu cara berpakaian rapi. (kriteria rapi yaitu baju dimasukkan, atribut lengkap, menggunakan kaos kaki dan sepatu yang ditentukan).
 - h. Kerapian rambut, dicek setiap hari oleh seluruh guru, panjang ukuran rambut tidak boleh kena telinga dan krah baju. Apabila menemukan siswa yang rambutnya tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka diminta untuk mencukur rambut dan diberi tenggang waktu tiga hari, sekiranya masih membandel maka rambut yang bersangkutan akan dipotong oleh guru/petugas yang ditunjuk oleh sekolah.
 - i. Guru dan pegawai berpakaian rapi.
 - j. Mengambil sampah yang berserakan.
 - k. Meminjam dan mengembalikan sendiri buku perpustakaan pada guru perpustakaan.
-
10. Nilai Bekerja Keras
- a. Menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditargetkan.
 - b. Menggunkan segala kemampuan/daya untuk mencapai sasaran.
 - c. Berusaha mencari berbagai alternative pemecahan ketika menemui hambatan.
-
11. Nilai Mandiri
- a. Menemukan identitas diri.
 - b. Memiliki kemampuan inisiatif.
 - c. Membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak.
 - d. Bertanggung jawab atas tindakannya.
 - e. Dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih.
 - f. Percaya diri.
 - g. Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain.
 - h. Puas terhadap hasil usahanya sendiri.
-
12. Nilai Demokratis
- a. Kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.
 - b. Berhak menentukan pendapatnya.
 - c. Mempunyai kewajiban untuk melaksanakan sesuatu.
-
13. Nilai Rasa Ingin Tahu
- a. Memberikan kebebasan bertanya untuk siswa.
 - b. Memberikan sesuatu yang baru agar siswa mampu bertanya.
-
14. Nilai Menghargai Prestasi
-

Indikator Nilai Karakter

- a. Memberikan penghargaan terhadap anak yang aktif bertanya.
- b. Memberikan penghargaan terhadap anak yang memiliki ide-ide kreatif.
- c. Memberikan hadiah ketika lomba-lomba di sekolah.

15. Nilai Komunikatif

- a. Mengembangkan motivasi untuk melakukan suatu aktivitas anak.
- b. Dapat berkomunikasi dengan orang lain.
- c. Mampu berbicara di depan khalayak umum.

16. Nilai Gemar Membaca

- a. Menyediakan ruang baca misalnya perpustakaan.
- b. Mengadakan kegiatan literasi.

17. Nilai Peduli Lingkungan

- a. Membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya.
- b. Setiap jam terakhir atau pukul 14.00 siswa melakukan kebersihan dan memungut sampah di sekitar kelasnya didampingi guru yang mengajar jam terakhir. Siswa membuang sampah kelas ke TPS.
- c. Setiap hari Jumat minggu kedua dan keempat pukul 07.15 – 08.00 seluruh warga sekolah melakukan Jumat Bersih.
- d. Petugas kebersihan sekolah memungut sampah yang ada di tempat sampah, di kantor dan di luar jangkauan siswa setelah istirahat kedua dan langsung dibuang ke TPS SMA Negeri 4 Balikpapan.
- e. Guru melaksanakan piket secara berkelompok untuk melihat kebersihan lingkungan.
- f. Mengambil sampah yang berserakan.
- g. Piket kelas secara kelompok membersihkan kelasnya, strategi setelah pulang sekolah sesuai daftar piket.
- h. Siswa secara individu menata bangku dan kursi setiap hari supaya terlihat rapi.
- i. Siswa menata bangku dan kursi secara individu setelah pulang sekolah
- j. Melakukan pengamatan kebersihan lingkungan oleh penanggung jawab lingkungan (kriterianya ditetapkan sekolah), dilakukan setiap minggu dan diumumkan pada saat upacara hari Senin. Kelas bersih akan diberikan penghargaan berupa bendera hijau, dan kelas kotor diberikan sanksi bendera merah. Kelas yang lain dianggap agak bersih.
- k. Tidak mencoret tembok atau bangku/kursi/fasilitas sekolah. Bagi yang mencoret diberi sanksi membersihkan atau mengecat ulang.

18. Nilai Peduli Sosial

- a. Mengunjungi panti jompo 1 kali dalam 1 setahun, dan membuat laporan kunjungan dilakukan Pengurus OSIS.
 - b. Mengumpulkan barang-barang yang masih layak pakai di sekolah dan menyumbangkannya pada yang membutuhkan, 1 kali setahun.
 - c. Mengumpulkan sumbangan pada momen tertentu, misalnya gempa bumi, kebakaran, banjir dan lain-lain (sifatnya temporer).
 - d. Mengunjungi teman yang sakit
-

Berdasarkan beberapa indikator nilai karakter diatas, dari keseluruhan nilai-nilai karakter tersebut merupakan sikap yang harus di terapkan oleh pendidik terhadap peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Namun dalam penerapannya penanaman nilai-nilai karakter tersebut juga dapat diterapkan

kepada peserta didik melalui kegiatan diluar kelas yang bersifat lebih menyenangkan dan dapat dilakukan secara terus menerus, yaitu melalui pramuka dimana dalam pramuka terdapat nilai-nilai keteladanan yang baik untuk menanamkan dan mengembangkan karakter pada siswa. Nilai-nilai keteladanan tersebut bersumber dari dasa dharma pramuka yang terdapat didalam pendidikan pramuka itu sendiri.

2.3 Pendidikan Pramuka

Pada pendidikan pramuka memuat: 1) pengertian pendidikan Pramuka, 2) tujuan pendidikan pramuka dan 3) prinsip dasar dan metode kepramukaan.

2.3.1 Pengertian Pendidikan Pramuka

Pendidikan pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler wajib yang harus dilaksanakan dalam kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam pasal 2 nomor 63 tahun 2014 tentang kepramukaan menyatakan bahwa; (1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar menengah (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Dikuatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentuk kepribadian yang berakhlak, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.

Pendidikan Pramuka merupakan pendidikan nonformal yang dilakukan diluar ruangan atau alam terbuka. Mursitho (2010:22) menjelaskan bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak. Sedangkan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014: 28) menyebutkan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar

lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Mursitho (2010:22) menjelaskan pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik, S,G,T,D (Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07 – 10 tahun, Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11 – 15 tahun, Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16 – 20 tahun, Pandega adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 21 – 25 tahun) dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, Pembina Profesional Pamong SAKA dan Instruktur SAKA, Pimpinan SAKA, Anggota MABI, Staf Karyawan Kwartir, dan Mitra. Sedangkan Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pramuka adalah pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan bagi anak muda dibawah tanggung jawab anggota dewasa, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak.

2.3.2 Tujuan Pendidikan Pramuka

Tujuan dari pendidikan pramuka dalam Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:25) dijelaskan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar menjadi:

- a. Manusia yang memiliki
 - 1) kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, taat hukum, berjiwa patriotik, disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa;
 - 2) kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara;
 - 3) jasmani yang sehat dan kuat; dan
 - 4) peduli terhadap lingkungan hidup.
- b. Warga negara indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi warga negara yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya

secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negaranya.

Adapun tujuan dari pendidikan pramuka Azwar (2012:8) mengungkapkan bahwa tujuan kepramukaan adalah mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Gerakan pramuka bertujuan agar:

1. anggota menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya;
2. anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya;
3. anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya; dan
4. anggotanya menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada negara kesatuan Republik Indonesia. Sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, serta sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

2.3.3 Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan

a. Prinsip Dasar Kepramukaan

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:28) tentang Prinsip Dasar Kepramukaan dijelaskan bahwa nilai dan prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup setiap anggota Pramuka, ditanamkan dan dikembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga pengamalannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pengamalan nilai dan Prinsip Dasar Kepramukaan dilaksanakan dalam bentuk:

- a. menaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangannya serta beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya;
- b. memiliki kewajiban untuk menjaga, memelihara persaudaraan dan perdamaian di masyarakat, memperkuat persatuan, serta mempertahankan Pancasila, Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan kebhinekaan;
- c. melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat;

- d mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan prinsip peri-kemanusiaan yang adil dan beradab;
- e memahami potensi diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depannya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- f mengamalkan Satya dan Darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Mursitho (2010:28) menjelaskan Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip Dasar Kepramukaan ada empat yaitu: iman dan takwa kepada tuhan; peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya; peduli terhadap diri sendiri; dan taat kepada kode kehormatan pramuka. Sedangkan fungsi dari Prinsip Dasar Kepramukaan yaitu sebagai norma hidup anggota gerakan pramuka; sebagai landasan kode etik gerakan pramuka; sebagai landasan sistem nilai gerakan pramuka; sebagai pedoman dan arahan pembina kaum muda anggota Gerakan Pramuka; sebagai landasan gerak kegiatan pramuka dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Dengan itu Prinsip Dasar Kepramukaan hendaklah dapat ditanamkan secara mendalam, karena semua perilaku anggota Gerakan Pramuka akan dijiwai olehnya. Selain itu Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain.

b. Metode Kepramukaan

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:29) tentang Metode Kepramukaan dijelaskan bahwa:

1. Metode Kepramukaan merupakan cara belajar interaktif progresif melalui:
 - a. pengamalan Kode Kehormatan Pramuka;
 - b. belajar sambil melakukan;
 - c. kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi;
 - d. kegiatan yang menarik dan menantang;
 - e. kegiatan di alam terbuka;
 - f. kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan;
 - g. penghargaan berupa tanda kecakapan; dan
 - h. satuan terpisah antara putra dan putri.
2. Metode Kepramukaan merupakan prosedur dan cara untuk mengimplementasikan nilai dan Prinsip Dasar Kepramukaan.
3. Setiap unsur dalam Metode Kepramukaan memiliki fungsi pendidikan spesifik, yang secara bersama-sama dan keseluruhan

saling memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan.

Mursitho (2010:31) mengungkapkan bahwa Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui: pengamalan Kode Kehormatan Pramuka; belajar sambil melakukan; sistem beregu; kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda dan anggota dewasa muda; kegiatan di alam terbuka; sistem tanda kecakapan; sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri; dan sistem among.

Pelaksanaan metode kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari prinsip dasar kepramukaan. Metode kepramukaan sebagai suatu sistem, terdiri atas unsur-unsur pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem beregu, kegiatan yang menantang yang mengandung pendidikan, kegiatan di alam terbuka, sistem tanda kecakapan, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, dan Sistem Among.

2.4 Kode Kehormatan Pramuka

Pada kode kehormatan pramuka memuat: 1) pengertian kode kehormatan pramuka, 2) pengamalan kode kehormatan pramuka dan 3) dasa dharma pramuka.

2.4.1 Pengertian Kode Kehormatan Pramuka

Aturan atau norma dalam kehidupan pramuka yang menjadi acuan tingkah laku seorang pramuka dalam bermasyarakat disebut dengan Kode kehormatan pramuka. dengan kata lain kode kehormatan adalah suatu aturan atau norma yang dijadikan sebagai ukuran kesadaran mengenai budi pekerti luhur yang terdapat dalam diri seseorang yang menjunjung tinggi harga dirinya. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:31) tentang Kode Kehormatan Pramuka dijelaskan bahwa :

1. Kode kehormatan pramuka terdiri atas janji yang disebut Satya Pramuka dan ketentuan moral yang disebut Dharma Pramuka
2. Satya Pramuka:
 - a. Diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota atau calon pengurus gerakan pramuka pada saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus;
 - b. Dipergunakan sebagai pengikat diri pribadi demi kehormatannya untuk diamalkan; dan

- c. Digunakan sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.
3. Dharma Pramuka merupakan:
 - a. Nilai dasar untuk membina dan mengembangkan akhlak mulia;
 - b. Sistem nilai yang harus dihayati, dimiliki, dan diamalkan dalam kehidupan anggota gerakan pramuka dimasyarakat;
 - c. Landasan gerak bagi Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan yang diwujudkan dalam kegiatan untuk mendorong peserta didik menunggal dengan masyarakat, saling menghormati, bersikap demokratis, serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong; dan
 - d. Kode etik bagi organisasi dan anggota Gerakan Pramuka.

Kode kehormatan pramuka ditetapkan dan diterapkan sesuai dengan golongan usia dan perkembangan jasmani dan rohani anggota gerakan pramuka. Kode kehormatan bagi Pramuka Penggalang, terdiri dari Janji dan komitmen diri yang disebut Trisatya, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:31) menjelaskan tentang triyatya yang berbunyi "Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma". Sedangkan Ketentuan moral disebut Dasadarma yang berbunyi 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; 3) Patriot yang sopan dan kesatria; 4) Patuh dan suka bermusyawarah; 5) Rela menolong dan tabah; 6) Rajin, terampil, dan gembira; 7) Hemat, cermat, dan bersahaja; 8) Disiplin, berani, dan setia; 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

2.4.2 Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:33) tentang Kode Kehormatan Pramuka dijelaskan bahwa kode kehormatan pramuka diamalkan dalam bentuk:

- a. beribadah menurut keyakinan agama dan kepercayaan masing-masing;
- b. menjalankan hidup sehat secara rohani dan jasmani;
- c. memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara;
- d. melestarikan lingkungan beserta alam seisinya;
- e. membangun kebersamaan, kepedulian, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat;
- f. membina persaudaraan dengan Pramuka sedunia;

- g. mendengarkan, menghargai dan menerima pendapat atau gagasan orang lain, mengendalikan diri, bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, mengutamakan kesatuan dan persatuan serta bertutur kata dan bertingkah laku sopan santun, ramah dan sabar;
- h. memberikan pertolongan dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti maupun kegiatan sosial, membina kesukarelaan dan kesetiakawanan, membina ketabahan dan kesabaran dalam mengatasi rintangan dan tantangan tanpa mengenal sikap putus asa;
- i. menerima tugas dengan ikhlas, sebagai upaya persiapan pribadi menghadapi masa depan, berupaya melatih keterampilan dan pengetahuan sesuai kemampuan, riang gembira dalam menjalankan tugas dan menghadapi kesulitan maupun tantangan;
- j. membiasakan diri hidup hemat, cermat, dan bersahaja agar mampu mengatasi tantangan yang dihadapi;
- k. mengendalikan diri dalam menghadapi tantangan dan kenyataan dengan berani dan setia;
- l. menaati norma dan aturan;
- m. menepati janji, bertanggungjawab atas tindakan dan perbuatan; dan
- n. memiliki daya pikir dan daya nalar yang baik pada saat merencanakan kegiatan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan, serta berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berbicara.

Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka harus dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap anggota pramuka. Sehingga nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadian yang baik bagi anggota pramuka dalam kehidupan pribadi maupun dalam kelompok masyarakat.

2.4.3 Dasa Dharma Pramuka

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:31) tentang Kode Kehormatan Pramuka bahwa Dasa Dharma merupakan kode etik bagi anggota Gerakan Pramuka. Dasa dharma juga merupakan sistem nilai yang harus dihayati, dimiliki, dan diamalkan dalam kehidupan anggota gerakan pramuka dimasyarakat dan sebagai Landasan gerak bagi Pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan yang diwujudkan dalam kegiatan untuk mendorong peserta didik menunggal dengan masyarakat, saling menghormati, bersikap demokratis, serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong. Suyahman (2014:22) menjelaskan makna nilai karakter yang ada pada dasa darma bagi pramuka antara lain sebagai berikut:

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sebagai manusia yang beragama, sudah menjadi kewajiban untuk mematuhi apa yang sudah ditetapkan begitupun dengan anggota pramuka harus memiliki sifat yang demikian yaitu seorang anggota pramuka memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangannya.

b. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Tuhan menciptakan seluruh yang ada di bumi ini diciptakan untuk kesejahteraan manusia. Karena itu kita diwajibkan untuk menjaga dan melestarikan apa yang telah diberikan tuhan kepada kita.

c. Patriot Yang Sopan dan Kesatria

Patriot memiliki makna putra tanah air, sebagai warga negara indonesia. Anggota pramuka adalah putra bangsa yang baik budinya, setia dan siaga dalam membela tanah airnya. Bersikap sopan dan menghormati orang lain khususnya kepada orang yang lebih tua.

d. Patuh dan Suka Bermusyawara

Patuh artinya setia, dan bersedia melaksanakan hal apapun yang sudah disepakati dan ditentukan. Sedangkan musyawara merupakan hal yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan untuk disepakati bersama dengan mempertimbangkan pendapat dan menghargai pendapat yang lain.

e. Rela Menolong dan Tabah

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka dari itu sebagai anggota pramuka yang baik maka sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk saling tolong menolong bagi yang membutuhkan. Sedangkan tabah merupakan sikap apabila kita mendapatkan kesulitan, akan tetapi kita tidak boleh menyerah untuk mendapatkan apa yang kita inginkan.

f. Rajin Terampil dan Gembira

Rajin mempunyai makna bahwasannya kita harus selalu semangat dalam mengikuti kegiatan apapun tidak boleh bermalas- malasan. Sedangkan terampil mempunyai makna bahwasannya kita harus bisa menciptakan sesuatu yang baru dari apa yang sudah kita pelajari.

g. Hemat Cermat dan Bersahaja

Maknanya kita tidak boleh boros dan berusaha hemat dalam mengatur segala kebutuhan, rajin menabung, dan juga bersikap sederhana dan tidak berlebihan dalam hal apapun.

h. Disiplin Berani dan Setia

Maknanya kita harus selalu disiplin dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku, berani dalam mengambil keputusan tanpa ada keraguan sedikitpun dan setia terhadap dan patuh terhadap pertimbangan dan peraturan.

i. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Maknanya ketika kita diberikan amanah kita harus bertanggung jawab dengan apa yang telah ditugaskan kepada kita, tidak berbohong dan dapat dipercaya segala perbuatannya dan perkataannya.

j. Suci Dalam Pikiran Perkataan dan Perbuatan

Maknanya dalam pikiran kita harus selalu tertanam pemikiran yang baik dan bersih dari niat-niat buruk. Selalu menjaga perkataannya dengan mengendalikan diri dari ucapan yang tidak pantas. Dan selalu menjaga diri untuk tidak melakukan perbuatan buruk yang melanggar dan berdampak tidak baik terhadap orang lain.

2.5 Pengembangan Karakter dalam Pramuka

Pendidikan pramuka dalam perkembangannya berupaya memenuhi standar kurikulum pendidikan dalam menunjang karakter siswa, dalam pramuka area pengembangan diidentifikasi menjadi 5 area pengembangan yaitu terdai atas: 1) area pengembangan spiritual; 2) area pengembangan emosional; 3) area pengembangan sosial; 4) area pengembangan intelektual; dan 5) area pengembangan fisik. Penjelasan dari area pengembangan tersebut menurut Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:11) dijelaskan sebagai berikut.

1. Area Pengembangan Spiritual

Pengembangan spiritual merupakan pengembangan yang berkaitan dengan pengetahuan mendalam dalam memahami keyakinan spiritual (keagamaan dan Kepercayaan) yang dimiliki oleh kelompok masyarakat. Agama diyakini sebagai

pegangan hidup dan merupakan bagian dari kehidupan seseorang serta menghargai keyakinan yang dimiliki oleh orang lain. spiritual memberikan motivasi dalam diri seseorang agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa serta bertanggungjawab. Agama mengatur tentang kehidupan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya. Dengan adanya hubungan tersebut maka dapat menjamin keselarasan serta keseimbangan dalam kehidupan manusia. Tujuan dari pengembangan spiritual ini adalah membantu menanamkan serta memperdalam keimanan dan ketaqwaan dan untuk dapat mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan apa yang diperintahkan serta menjauhi apa yang dilarannya.

2. Area Pengembangan Emosional

Pengembangan emosional merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan perasaan dan bagaimana cara mengelola serta mengungkapkan emosi. Sikap dan perilaku dari seseorang mencerminkan keseimbangan emosi mereka. Emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang dapat membantu pembentukan pribadi seseorang. Kondisi perubahan anak menuju remaja juga mengakibatkan terjadinya pengembangan emosi, perlu adanya penghargaan atas sebuah pribadi dengan tidak dianggap remeh serta perlunya dihargai atas segala pendapatnya. Bila hal ini tidak diperoleh maka anak akan mudah mencari pelampiasan yang mungkin baik bahkan pula tidak baik. Tujuan pengembangan emosional dalam pramuka yaitu untuk menumbuhkembangkan serta mengelola perasaan dengan mengungkapkannya secara wajar sehingga mereka dapat menghargai orang lain dan mereka dapat mengendalikan emosi diri dengan seimbang.

3. Area Pengembangan Sosial

Pengembangan sosial merupakan pengembangan pribadi yang erat kaitannya dengan kepercayaan serta ketergantungan seseorang terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk memimpin dan bekerjasama. Tujuan pengembangan sosial dalam pramuka yaitu untuk membantu mengembangkan hubungan dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas.

4. Area Pengembangan Intelektual

Pengembangan intelektual merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan kemampuan berpikir, berinovasi dan menggunakan informasi dalam situasi yang berbeda. Pada dasarnya setiap individu mempunyai kemampuan intelektual yang biasa diartikan sebagai kecerdasan. Kecerdasan tersebut dapat dikembangkan dalam berbagai hal antara lain untuk memecahkan masalah-masalah yang harus dihadapi dalam masa pertumbuhannya serta masalah yang terdapat dalam kehidupannya. Tujuan pengembangan intelektual dalam pramuka yaitu untuk membantu menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan kecerdasan dengan mengumpulkan informasi dan ilmu pengetahuan.

5. Area Pengembangan Fisik

Pengembangan fisik merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan anggota serta organ tubuh manusia, mengenali kebutuhan tubuhnya, dan cara pemeliharannya agar menjadi sehat dan kuat. Pramuka mengajarkan kepada anggotanya untuk mengenali tubuhnya, bertanggung jawab atas pertumbuhan, perkembangan serta fungsi tubuhnya, dan dapat menjaga agar tetap sehat, bugar dan menjadi pramuka dengan tubuh yang sehat serta kuat. Tujuan pengembangan fisik dalam pramuka yaitu untuk membantu dan menumbuhkembangkan fisik dan psikis agar tumbuh dengan baik.

2.6 Penelitian yang Relevan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, relevan memiliki arti kait-mengait, bersangkutan paut, berguna secara langsung. Dimana arti tersebut merujuk pada persoalan kemiripan maupun kesamaan. Kemiripan atau kesamaan yang dimaksudkan adalah bisa dipandang dalam segi manapun. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai kemiripan dari pembahasan penelitian ini, kemiripan ini bisa melalui judul maupun pembahasan yang sedang diteliti.

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Suyahman (2014) dengan judul *Aktualisasi Nilai Karakter Dwi Satya, Dwi Darma, Tri Satya, dan Dasa Darma Melalui Permainan Dalam Gerakan Pramuka*. Hasil dan Pembahasan dari penelitian ini menunjukkan, (1) Aktualisasi Nilai-nilai karakter Dwi Satya dan Dwi Darma melalui permainan

bagi pramuka siaga dapat dilakukan dengan permainan-permainan sebagai berikut: Hijau Hitam, Memasang surat-surat pendek, Kim, menonton film, mengenal bendera Negara-negara ASEAN, Pahlawanku, Rumahku istanaku, Suara orang tuaku, ikuti perintahku , jangan ambil temanku dan lain-lain; (2) permainan yang dapat digunakan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai karakter Tri Satya dan Dasa Darma bagi pramuka penggalang, penegak dan pandega dalam gerakan pramuka diantaranya sebagai berikut: sayangi ciptaan Tuhan, Lestarian alamku, pahlawan tanpa tanda jasa, Bela bangsa dan Negara, KIM, NKRI Harga mati, Mission impossible, memindah ranjau, kakai seribu, rofp foot ball, pesan berantai, bintang alihan, tembak menembak, jadi teladan dan sebagainya.

Sudarsana (2016) dengan judul *Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Alam Terbuka*. Hasil dan Pembahasan dari penelitian ini menunjukkan, (1) Setiap diri individu memiliki karakter yang khas, namun lingkungan pun sangat berperan dalam pembentukan karakter; (2) Alam terbuka dengan segala dinamikanya merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan karakter positif, disana para peserta akan dihadapkan tantangan yang harus mereka atasi, tantangan itulah yang akan membangun nilai-nilai positif yang mempunyai kekuatan untuk menghadapi kehidupan dan penghidupan.

Fatmawati (2018) dengan judul *Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sdn Pilangsari 3 Sragen Tahun Pelajaran 2018*. Hasil dan Pembahasan dari penelitian ini menunjukkan, Pendidikan karakter pada kegiatan Pramuka dilaksanakan dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Pembiasaan kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air pada peserta didik yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari kegiatan pembukaan sampai kegiatan penutup antara lain mengikuti upacara bendera dengan khidmat, menunjukkansikap hormat yang benar kepada Bendera Merah Putih, menyebutkan sila-sila Pancasila, hafal menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya, hafal agama-agama di Indonesia, hari besar beserta tempat ibadahnya, dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, disimpulkan bahwa penelitian tentang pendidikan karakter dalam pramuka sudah

pernah dilakukan. Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah berupa objek penelitiannya, dimana dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah Dasa Dharma Pramuka.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian, meliputi : (1) rancangan penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) data dan sumber data; (4) definisi operasional; (5) teknik pengumpulan data; (6) teknik analisis; (7) instrumen penelitian; dan (8) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini membahas mengenai deskripsi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka. Masyhud (2016:104) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah, maksudnya yaitu agar diperoleh suatu gambaran yang jelas, objektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa menghubungkan dengan keadaan dan kondisi tertentu maupun variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif (analisis isi). Masyhud (2016:27) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Data dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka hasil pengukuran melainkan berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang menggambarkan suatu fenomena tertentu. Hasil analisis data pada penelitian kualitatif berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam uraian naratif. Oleh karena itu, data yang diperoleh berasal dari data kualitatif yang berupa deskripsi seperti melalui wawancara, video maupun bahan dokumentasi.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan penelitian dilakukan, Penelitian ini bertempat di SDN Sumbersari 01 Jember, yang terletak di Jl. Karimata No. 183, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan pemilihan tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember terbilang cukup baik
- b. Pernah mendapatkan juara dalam perlombaan pramuka juara 3 Semaphore putra, juara 2 Pionering puri, dan juara 2 PBB putri.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun ajaran 2018/ 2019.

3.3 Data dan sumber data

Data merupakan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data, sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Masyhud (2016:60) menyatakan bahwa secara garis besar sumber data di kelompokkan menjadi 2 macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya.

Adapun data primer dari penelitian ini di dapat dari Pembina pramuka, Guru kelas, dan Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder didapat dari draft rencana kegiatan, dan panduan penyelesaian syarat kecakapan umum (SKU) untuk golongan Penggalang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai beberapa istilah dalam penelitian ini. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan

batasan-batasan pengertian terhadap sebuah istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Karakter adalah segala usaha yang dapat dilakukan untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan nilai-nilai etika yang inti yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
- b. Dasa Dharma adalah sepuluh sikap yang harus dimiliki oleh seorang pramuka, biasanya terdapat pada tingkat pramuka penggalang, penegak dan pandega. Dimana didalam dasa darma terdapat nilai-nilai moral yang wajib diamalkan oleh setiap anggotanya dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Observasi

Satori, dkk (2011:105) mengartikan observasi sebagai suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dibagi menjadi observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Penelitian partisipatif adalah seperangkat strategi penelitian yang tujuannya mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan suatu kelompok individu dan perilakunya melalui keterlibatan intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka. Sementara, observasi non partisipatif adalah observasi dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa interaksi dengan subjek yang diteliti Satori, dkk (2011:117). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif karena peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati, mencatat, menganalisis serta menyimpulkan hasil dari proses pendidikan karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Sumpersari 01 Jember.

3.5.2 Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan (pemberi informasi) sebagai sumber primer. Silalahi (2012:312) mengartikan wawancara (*interviewee*) merupakan suatu metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interview*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3.5.3 Dokumentasi

Sugiyono (2017:124) mengatakan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dokumen dapat berupa tulisan misalnya catatan harian, peraturan kebijakan, biografi, sejarah kehidupan. Studi dokumentasi artinya mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian selanjutnya ditelaah secara intens sehingga mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan berupa Draft Rencana Kegiatan dan buku Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk golongan Penggalang.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:131) menyatakan bahwa analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, disusun berdasarkan pola dan membuat kesimpulan sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sugiyono (2017: 132) menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data telah dilakukan sebelum memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan digunakan dalam fokus penelitian, namun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang dikemukakan (Sugiyono, 2017: 134) terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*),

penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reducition*)

Mereduksi data dapat dijelaskan sebagai proses merangkum, memilah-milah hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Proses reduksi data akan menghasilkan data yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Peneliti akan memilah-milah data primer dan data sekunder yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah data telah direduksi, adalah penyajian data (*data display*). Pendisplayan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada penelitian ini, penyajian data dibagi menjadi dua tahap, yaitu pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

1) Pengklasifikasian data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data berupa kalimat-kalimat yang diperoleh dari Draft Rencana Kegiatan Pramuka yang diindikasikan mengandung nilai-nilai karakter, kemudian mencocokkan data yang telah diperoleh dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk golongan Penggalang yang telah disesuaikan dengan dasa dharma pramuka, lalu mengelompokkan data berdasarkan area pengembangan karakternya, tahap selanjutnya yaitu pemberian kode.

Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan pengklasifikasian data. Data yang telah dikategorikan kemudian diberi kode sebagai berikut :

a. Nilai-nilai Karakter

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Religius (NR) | 10. Semangat Kebangsaan (NSK) |
| 2. Jujur (NJ) | 11. Cinta Tanah Air (NCTA) |
| 3. Toleransi (NT) | 12. Menghargai Prestasi (NMP) |
| 4. Disiplin (ND) | 13. Bersahabat/ Komunikatif (NBK) |
| 5. Kerja Keras (NKK) | 14. Cinta Damai (NCD) |
| 6. Kreatif (NK) | 15. Gemar Membaca (NGM) |

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7. Mandiri (NM) | 16. Peduli Lingkungan (NPL) |
| 8. Demokratis (NDK) | 17. Peduli Sosial (NPS) |
| 9. Rasa Ingin Tahu (NRIT) | 18. Tanggung Jawab (NTJ) |

b. Dasa Dharma

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (DS1)
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. (DS2)
3. Patriot yang sopan dan kesatria. (DS3)
4. Patuh dan suka bermusyawarah. (DS4)
5. Relia menolong dan tabah. (DS5)
6. Rajin, terampil, dan gembira. (DS6)
7. Hemat, cermat, dan bersahaja. (DS7)
8. Disiplin, berani, dan setia. (DS8)
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya. (DS9)
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. (DS10)

c. Area Pengembangan Karakter

1. Area Pengembangan Spiritual (Sp)
2. Area Pengembangan Emosional (Em)
3. Area Pengembangan Sosial (So)
4. Area Pengembangan Intelektual (In)
5. Area Pengembangan Fisik (Fi)

Setelah pemberian kode, semua data tersebut dimasukkan dalam tabel pengumpul data.

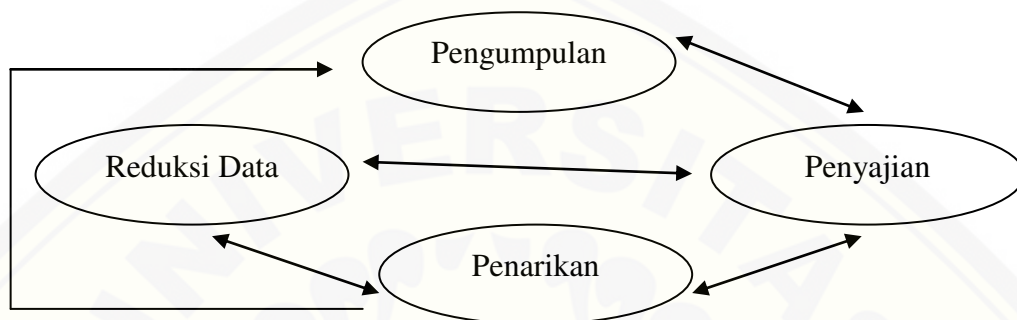
2) Pendeskripsian dan Interpretasi Data

Pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam dasa dharma pramuka dan didukung oleh sumber yang relevan. Sedangkan interpretasi data dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. Kesimpulan awal yang masih sementara, apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal tidak menemui bukti-bukti yang kuat pada saat penelitian, maka kesimpulan akhir akan berubah. Dalam penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus. Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 3.1 Skema Teknik Analisis Data (sumber : Sugiyono, 2017:134)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Sugiyono (2017:101) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2017:103) mengatakan peran peneliti sebagai *human instrument* adalah untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian ini, selain peneliti sebagai instrumen utama juga menggunakan dua instrumen pendukung agar penelitian dapat berjalan lancar. Instrumen pendukung tersebut adalah tabel pemandu pengumpulan data dan tabel pemandu analisis data yang dipaparkan sebagai berikut.

a. Tabel Pemandu Pengumpul Data

Tabel pengumpul data digunakan untuk membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti sebelum dianalisis dengan mengklasifikasikan kata-kata dan kalimat yang diperoleh dari sumber data sekunder yang mengandung nilai-

nilai pendidikan karakter di dalamnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel pengumpul data untuk menjawab rumusan masalah.

Tabel 3.1 Format Tabel Pemandu Pengumpul Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Data	Areal Pengembangan Karakter					Kode
		Sp	Em	So	In	Fi	
1							
2							
Dst.							

Tabel 3.2 Format Tabel Pemandu Pengumpul Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
1			
2			
Dst			

b. Tabel Pemandu Analisis Data

Tabel pemandu analisis data digunakan untuk membantu peneliti dalam mengklasifikasikan data yang akan dianalisis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Tabel 3.3 Format Tabel Pemandu Analisis Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Nilai Karakter	Sumber	Data SKU
1			
2			
Dst			

Tabel 3.4 Format Tabel Pemandu Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Interpretasi Data
1			
2			
Dst			

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini secara umum terdapat dalam tiga tahap, yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menentukan kajian dan objek penelitian yang akan diteliti terlebih dahulu. Selanjutnya melakukan penyusunan proposal, diantaranya melakukan penetapan judul, penyusunan kajian pustaka, dan menyusun metode penelitian. Kegiatan tersebut selalu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, menganalisis data berdasarkan kajian pustaka yang digunakan sebelumnya, dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian, merevisi laporan penelitian jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, menggandakan laporan penelitian, menyusun artikel ilmiah, dan mengunggah pada *sister.unej.ac.id*.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pendidikan karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka merupakan keseluruhan dari delapan belas nilai karakter yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut adalah tabel 5.1 hasil analisis 18 nilai-nilai karakter.

No	Dasa Dharma	Nilai Karakter	Jumlah
1	Takwa kepada Tuhan yang maha Esa	NR, NT, NJ	3
2	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	NPL, NDC	2
3	Patriot yang sopan dan ksatria	NBK, NSK, NCTA	3
4	Patuh dan suka bermusyawarah	NDK	1
5	Rela menilong dan tabah	NMP	1
6	Rajin terampil dan gembira	NGM, NRIT, NK	3
7	Hemat cermat dan bersahaja	NKK	1
8	Disiplin berani dan setia	ND	1
9	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	NM, NTJ	2
10	Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan	NPS	1

Berdasarkan pemaparan data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat tiga dari ke sepuluh dasa dharma yang menduduki urutan teratas berdasarkan frekuensi kemunculannya. Dasa dharma pertama, dasa dharma ke tiga dan dasa dharma ke enam. Nilai-nilai karakter diatas telah sesuai dengan Kompetensi Inti yang terdapat dalam Standart Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kurikulum 2013.

Proses pendidikan karakter pada penerapan dasa dharma pramuka dilakukan oleh pembina dengan cara selalu membiasakan, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai karakter pada dasa dharma pramuka dalam setiap melaksanakan kegiatan pramuka. Setiap karakter memiliki proses yang berbeda-beda untuk diterapkan kepada diri seorang pramuka. Pada proses pembentukan karakter religius dilakukan dengan selalu membiasakan untuk berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pramuka dilakukan; pada proses pembentukan karakter jujur dilakukan dengan membiasakan siswa untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan dari anggota yang lain; pada proses pembentukan karakter toleransi dilakukan dengan membiasakan sikap saling menghargai serta saling

menghormati teman sesama anggota pramuka yang memiliki keyakinan berbeda yang sedang menjalankan ibadahnya sesuai dengan agama serta keyakinannya; pada proses pembentukan karakter disiplin dilakukan dengan membiasakan selalu tepat waktu dan taat peraturan dalam segala kegiatan pramuka yang dilakukan; pada proses pembentukan karakter kerja keras dilakukan dengan membiasakan sikap pantang menyerah dalam setiap kegiatan untuk meraih apa yang diinginkan oleh dirinya; pada proses pembentukan karakter kreatif dilakukan melalui kegiatan tali temali dalam pramuka atau disebut dengan pionering dengan menciptakan sesuatu yang bermanfaat menggunakan tali dan tongkat; pada proses pembentukan karakter mandiri dibiasakan dengan memberikan tugas kepada ketua regu untuk membantu teman sesama anggotanya tanpa bantuan dari pembina pramuka; pada proses pembentukan karakter demokratis dilakukan dengan mengadakan pemilihan terhadap ketua regu berdasarkan hasil musyawarah kelompoknya; pada proses pembentukan karakter dilakukan melalui kegiatan semaphore, dan berbagai materi lainnya seperti morse, sandi rumput, menaksir dan lain sebagainya; pada proses pembentukan karakter semangat kebangsaan dilakukan dengan selalu mengadakan upacara pembukaan serta penutupan dalam setiap memulai kegiatan pramuka di gugus depan; pada proses pembentukan karakter cinta tanah air dibiasakan dengan selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara atau menyampaikan pendapatnya; pada proses pembentukan karakter menghargai prestasi dilakukan dengan cara memberikan bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh pembina pramuka terhadap anggota pramuka untuk selalu menghormati serta menghargai keberhasilan yang didapat oleh anggota pramuka yang lain; pada proses pembentukan karakter bersahabat/komunikatif dilakukan dengan membentuk kelompok agar membiasakan anggota pramuka untuk saling menghargai sesama anggota pramuka lain dan membiaskan mereka berbicara dengan tuturkata yang sopan; pada proses pembentukan karakter cinta damai dilakukan dengan selalu membiasakan bersikap baik, tidak membuat kerusuhan antar sesama anggota pramuka; pada proses pembentukan karakter gemar membaca dilakukan dengan memberikan materi kepada seluruh anggota pramuka serta mencari dan membaca materi kepramukaan apa yang belum dipahami; pada proses pembentukan

karakter peduli lingkungan dilakukan dengan membiasakan seluruh anggota pramuka untuk membersihkan lingkungan sekitar setelah kegiatan latihan pramuka selesai dilakukan; pada proses pembentukan karakter peduli sosial dilakukan dengan selalu membiasakan untuk menolong teman sesama anggota pramuka yang mengalami kesusahan; pada proses pembentukan karakter tanggung jawab dilakukan dengan membiasakan anggota pramuka untuk selalu menjalankan tugas dan kewajibanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan yaitu penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pendidikan pramuka, khususnya dapat membantu memberikan informasi betapa pentingnya pendidikan karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka dalam membina watak peserta didik sebagai bekal dikemudian hari.

- a. Bagi Kepala Sekolah perlu adanya penambahan jumlah tenaga pembina pramuka yang ahli terhadap pendidikan pramuka.
- b. Bagi Pembina Pramuka perlu adanya penambahan pada perlengkapan kegiatan pramuka, agar mempermudah pelaksanaan dalam pelatihan pramuka sehingga menjadi lebih efektif.
- c. Bagi Siswa harus lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pramuka, agar pendidikan karakter dapat diterapkan dengan baik pula, sehingga dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan juga masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, H. 2014. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Demokratis, Gotong Royong hingga Cinta Tanah Air*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Aksan, Hermawan. 2014. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Takwa, Jujur dan Toleran*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Azwar, Azrul. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bekasi: Erlangga
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Aqib, Zainal, dan Sujak. 2012. *Panduan Aplikasi Pendidikan Karakter untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Jakarta: Yrama Widya.
- Fitri, A.Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional. Cet. Ke-10. Alih bahasa: T.Hermaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati, A.2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah. 2017. *Buku Tematik Terpadu untuk Guru kelas IV, Tema Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kwartir Daerah Gerakan Pramuka. 2014. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jawa Tengah: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Syarat-syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)*. Solo: Sendang Ilmu
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Masyhud Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mursitho, Joko. 2010. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pendidikan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia (Grup Redaksi Inti Media)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014. *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. 11 Juli 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 959. Jakarta

- Poernoto, H.S. 1993. *Cara Mendidik Watak Pramuka (Seri Metodologi 1)*. Solo: Tiga Serangkai
- Saptono. 2011. *Dimensi – dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyahman. 2014. Aktualisasi Nilai Karakter Dwi Satya dan Dwi Darma melalui Permainan bagi Pramuka Siaga Dalam Gerakan Pramuka. *Jurnal Pendidika*.23(1): 18-24
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010, *Gerakan Pramuka*. 24 November 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131. Jakarta
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: landasan, pilar & implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	
Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember	1. Apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka 2. Bagaimana proses pendidikan karakter pada penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Sumbersari 01 Jember	1. Pendidikan Karakter 2. Dasa Dharma Pramuka	1. Nilai-nilai karakter a. Religius b. Jujur c. Toleransi d. Disiplin e. Kerja Keras f. Kreatif g. Mandiri h. Demokratis i. Rasa Ingin Tahu 2. Dasa dharma Pramuka a. Takwa kepada tuhan yang maha esa b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia c. Patriot yang sopan dan kesatria d. Patuh dan suka bermusyawarah e. Rela menolong dan tabah f. Rajin terampil dan gembira g. Hemat cermat dan berahaja h. Disiplin berani dan setia i. Bertanggung jawab dan dapat di percaya j. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.	j. Semangat Kebangsaan k. Cinta Tanah Air l. Menghargai Prestasi m. Bersahabat/ Komunikatif n. Cinta Damai o. Gemar Membaca p. Peduli Lingkungan q. Peduli Sosial r. Tanggung Jawab	• Sumber data Primer: 1. Pembina Pramuka 2. Guru 3. Siswa • Sumber data sekunder: 1. Draft rencana kegiatan 2. Panduan penyelesaian syarat kecakapan umum (SKU) untuk golongan Penggalang	1. Jenis penelitian : Metode penelitian deskriptif kualitatif 2. Metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi Analisis data : a. Pengumpulan data b. Pereklusian data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan

Lampiran B. Pedoman Wawancara**B1. Wawancara dengan Guru sebelum penelitian**

Subjek wawancara: Guru Kelas

Nama :

Jabatan :

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana kondisi karakter peserta didik serta usaha yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter tersebut.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Pendidikan karakter merupakan salah satu program wajib yang harus dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu?	
2	Bagaimana kondisi karakter anak-anak saat ini?	
3	Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan nilai-nilai pendidikan karakter-karakter kepada peserta didik?	
4	Adakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi? Jika ada apa?	
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu dalam menanamkan karakter kepada peserta didik?	
6	Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sangat berpengaruh terhadap karakter siswa di dalam kelas?	
7	Apakah seluruh siswa antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	
8	Apakah guru kelas juga selalu dilibatkan dalam kegiatan kepramukaan?	

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak
NIM. 150210204099

B2. Wawancara dengan Pembina Pramuka sebelum penelitian

Subjek wawancara: Pembina Pramuka

Nama :

Jabatan :

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana kondisi karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka serta usaha yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanamkan karakter tersebut.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Pembina Pramuka
1	Apakah ada progam terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini bu/pak ?	
2	Apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pramuka?	
3	Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
4	Dimana dan kapan kegiatan kepramukaan dilaksanakan?	
5	Menurut bapak/ ibu apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas?	
6	Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa dalam pendidikan pramuka ?	
7	Dalam menanamkan nilai karakter atau nilai moral dasa dharma pramuka memiliki pengaruh yang sangat besar, bagaimana menurut pendapat bapak/ ibu	
8	Apakah seluruh nilai moral yang termuat dalam dasa dharma pramuka dapat di terapkan secara keseluruhan selama kegiatan pramuka berlangsung?	

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

B3. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti Pramuka sebelum penelitian

Subjek wawancara: Siswa

Nama :

Kelas :

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter kepada siswa yang mengikuti kegiatan pramuka telah dilakukan khususnya dalam mengamalkan dasa dharma pramuka.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	
3	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka selalu menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	
4	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di alam terbuka?	
5	Apakah ada pengaruh yang siswa rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka?	
6	apa yang biasa siswa lakukan dalam mengamalkan dasa dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari?	
7	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak
NIM. 150210204099

Lampiran C. Instrumen Pengumpul Data

Tabel 1. Format Tabel Pemandu Pengumpul Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Data	Areal Pengembangan Karakter					Kode
		Sp	Em	So	In	Fi	
1							
2							
Dst.							

Tabel 2. Format Tabel Pemandu Pengumpul Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
1			
2			
Dst			

Lampiran D. Instrumen Analisis Data

Tabel 1. Format Tabel Pemandu Analisis Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Nilai Karakter	Sumber	Data SKU
1			
2			
Dst			

Tabel 3.3 Format Tabel Pemandu Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Interpretasi Data
1			
2			
Dst			

Lampiran E. Hasil Wawancara**E1. Hasil wawancara dengan Guru sebelum penelitian**

Subjek wawancara: Guru Kelas

Nama : Lailil Musyarofah, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas 5A

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana kondisi karakter peserta didik serta usaha yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter tersebut.

Tabel 1.1 Hasil Wawancara dengan guru kelas

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Pendidikan karakter merupakan salah satu program wajib yang harus dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu?	Saya sangat setuju dengan program tersebut. Karena pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk kepribadian luhur dan berintegritas sesuai tujuan dalam Sistem pendidikan nasional tahun 2003. Pendidikan karakter sangat baik dimulai sejak dini, seperti usia anak Sekolah Dasar pada masa itu memori anak sedang terbentuk dan berkembang sehingga pembelajaran yang diberikan bisa diingat seumur hidupnya.
2	Bagaimana kondisi karakter anak-anak saat ini?	Kondisi karakter anak-anak saat ini dapat dikatakan mengkhawatirkan karena terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan lingkungan.
3	Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan nilai-nilai pendidikan karakter-karakter kepada peserta didik?	Contoh konkrit yang sudah saya dan pihak sekolah lakukan ialah melakukan pembiasaan membangun karakter, misalnya menyapa dan menyambut siswa di depan gerbang pada pagi hari dan bersalaman untuk menanamkan karakter menghormati orang tua dan guru. Bagi siswa yang terlambat akan didata di buku pelanggaran untuk menanamkan karakter disiplin.
4	Adakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi? Jika ada apa?	Kendala pasti ada. Salah satunya seperti nilai-nilai karakter yang dikembangkan disekolah belum terjabarkan dalam indikator yang

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
		representatif kebanyakan masih bersifat teoritis mbak pendidikan karakter hanya 10% sedangkan materi dan keterampilan lebih banyak 90%
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu dalam menanamkan karakter kepada peserta didik?	Menurut saya banyak membantu ya mbak, karena pramuka sendiri itu kan sebenarnya memang mencakup pendidikan tentang karakter yang sudah termuat didalam dasa dharma pramukanya.
6	Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sangat berpengaruh terhadap karakter siswa di dalam kelas?	Sangat berpengaruh mbak anak-anak kalau dikelas lebih tenang kalau belajar, bisa menghargai gurunya.
7	Apakah seluruh siswa antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	Hampir semua siswa antusias mbak sebagian lagi tidak karena ingin segera pulang.
8	Apakah guru kelas juga selalu dilibatkan dalam kegiatan kepramukaan?	Kadang-kadang guru kelas ikut dilibatkan mbak, contohnya ketika anak-anak ada kegiatan persami tentu kami sebagai guru kelas juga dilibatkan untuk membantu mengawasi

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

Subjek wawancara: Guru Kelas

Nama : Diana Permatasari, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas 5B

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana kondisi karakter peserta didiknya usaha yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter tersebut.

Tabel 1.2 Hasil Wawancara dengan guru kelas

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Pendidikan karakter merupakan salah satu program wajib yang harus dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu?	Menurut saya, pendidikan karakter adalah program unggulan yang saat ini sedang gencar-gencarnya dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Akan tetapi, terlaksana atau tidaknya tergantung pada guru yang menjadi tumpuan utama dalam pendidikan karakter itu sendiri.
2	Bagaimana kondisi karakter anak-anak saat ini?	Sepemahaman saya, kondisi karakter anak-anak saat ini tidak sebaik dulu, kualitas moralnya menurun, kadang siswa sekolah dasar saja sudah ada yang memakai narkoba dan minum-minuman keras, saya miris melihatnya mbak apalagi saya sebagai seorang pendidik.
3	Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan nilai-nilai pendidikan karakter-karakter kepada peserta didik?	Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan dan dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler.
4	Adakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi? Jika ada apa?	Kendala umum yang dihadapi adalah perbedaan dari masing-masing individu atau peserta didik itu sendiri. Mereka memiliki karakteristiknya masing-masing, sehingga guru harus peka dan tanggap terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didiknya.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu dalam menanamkan karakter kepada peserta didik?	Sangat membantu mbak karena anak banyak mendapatkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler tersebut
6	Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sangat berpengaruh terhadap karakter siswa di dalam kelas?	Berpengaruh sekali dan cukup bisa diandalkan dalam membentuk karakter siswa, karena penanaman karakter didalam kelas tidak cukup mereka terlalu fokus pada pelajarannya.
7	Apakah seluruh siswa antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	Sebagian besar antusias mbak.
8	Apakah guru kelas juga selalu dilibatkan dalam kegiatan kepramukaan?	Iya, biasanya yang selalu dilibatkan saat anak-anak mengadakan kegiatan persami karena mereka membutuhkan pengawasan yang ekstra.

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

E2. Hasil wawancara dengan Pembina Pramuka sebelum penelitian

Subjek wawancara: Pembina Pramuka di SDN Sumpersari 01 Jember

Nama : Febri Asaidi

Jabatan : Pembina Pramuka Penggalang

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana kondisi karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka serta usaha yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanamkan karakter tersebut.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Pembina Pramuka
1	Apakah ada progam terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini bu/pak ?	Ada mbak program tersebut sudah tersusun didalam Draft Rencana Kegiatan
2	Apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pramuka?	Sesuai, karena kegiatan pramuka ini juga memiliki kurikulum dan semacam silabus setiap kali latihan dan pasti dalam rengiat ada tujuan yang harus dicapai
3	Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	Ada mbak, yaitu kegiatan persami dalam kegiatan ini anak dilatih kemandirian kedisiplinan yang terpenting penanaman kode kehormatan pramuka yaitu dasa dharma
4	Dimana dan kapan kegiatan kepramukaan dilaksanakan?	Disekolah, biasanya hari sabtu sepulang sekolah
5	Menurut bapak/ ibu apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas?	Sangat mendukung menurut saya, karena dipramuka bukan hanya belajar tali temai juga belajar sejarah bahkan matematika dan ipa juga ada misalkan pembuatan alat penjernian air itu kan masuk dalam ipa. Menaksir itu kan masuk dalam matematika yang menggunakan rumus perbandingan
6	Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa dalam pendidikan pramuka ?	Dengan selalu membimbing dan membiasakan siswa untuk melakukan kebiasaan baik, contohnya untuk menanamkan nilai karakter religius sebelum dan sesudah kegiatan selalu kami biasakan untuk berdoa dan juga sholat dhuhur berjamaah di

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Pembina Pramuka
7	Dalam menanamkan nilai karakter atau nilai moral dasa dharma pramuka memiliki pengaruh yang sangat besar, bagaimana menurut pendapat bapak/ ibu	mushola dekat sekolah mbak Iya mbak sangat berpengaruh
8	Apakah seluruh nilai moral yang termuat dalam dasa dharma pramuka dapat di terapkan secara keseluruhan selama kegiatan pramuka berlangsung?	Tergantung pembinanya, kalau disini membang seluruh point yang ada di dasa darma diterapkan semua, karena kegiatan pramuka sudah di sesuaikan dengan SKU untuk tiap-tiap golongan pramuka.

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

E3. Hasil wawancara dengan Siswa yang mengikuti Pramuka sebelum penelitian

Subjek wawancara: Siswa

Nama : Nayla Anandita

Kelas : 5A

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter kepada siswa yang mengikuti kegiatan pramuka telah dilakukan khususnya dalam mengamalkan dasa dharma pramuka.

Tabel 3.1 Hasil wawancara dengan Siswa yang mengikuti Pramuka

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	Iya, sangat senang kak.
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	Harus rajin kak karena wajib.
3	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka selalu menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	Sering kadang-kadang kak febri memberikan permainan yang menyenangkan seperti permainan kolam ikan saya paling suka kak.
4	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di alam terbuka?	Kadang di dalam kelas, kadang di lapangan.
5	Apakaah ada pengaruh yang siswa rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka?	Iya ada pengaruhnya
6	apa yang biasa siswa lakukan dalam mengamalkan dasa dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari?	Itu kak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menabung dan selalu berpakaian rapi.
7	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	Iya kak tapi kadang-kadang juga dibiarkan jadi kita bisa bertanya pada teman yang lain kalau ada kesulitan

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

Subjek wawancara: Siswa

Nama : Jibrán Fisabilillah

Kelas : 5A

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter kepada siswa yang mengikuti kegiatan pramuka telah dilakukan khususnya dalam mengamalkan dasa dharma pramuka.

Tabel 3.2 Hasil wawancara dengan Siswa yang mengikuti Pramuka

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	Iya, senang.
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	Rajin kak karena di absen setiap kegiatan pramuka
3	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka selalu menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	Iya, kadang-kadang kalau ada waktu kosong dibuat menyanyikan yel-yel antar kelompok, kadang dibuat permainan.
4	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di alam terbuka?	Iya kak biasanya di lapangan sini.
5	Apakah ada pengaruh yang siswa rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka?	Ada, saya jadi tambah disiplin dan tepat waktu tidak pernah terlambat.
6	apa yang biasa siswa lakukan dalam mengamalkan dasa dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari?	Tidak pernah datang terlambat disetiap kegiatan, dan selalu mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar.
7	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	Iya kak biasanya diberikan pengarahan.

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

Subjek wawancara: Siswa

Nama : Nafisah Naylatul Izzah

Kelas : 5B

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter kepada siswa yang mengikuti kegiatan pramuka telah dilakukan khususnya dalam mengamalkan dasa dharma pramuka.

Tabel 3.3 Hasil wawancara dengan Siswa yang mengikuti Pramuka

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	Senang kak
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	Kadang kadang kak.
3	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka selalu menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	Iya, sering sekali apalagi kalau ada waktu kosong biasanya di isi sama permainan tebak kata.
4	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di alam terbuka?	Iya kalau permainan biasanya dilapangan tapi kalau materi biasanya di dalam kelas.
5	Apakah ada pengaruh yang siswa rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka?	Iya kak ada
6	apa yang biasa siswa lakukan dalam mengamalkan dasa dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari?	Menghargai teman, dan menjaga lingkungan agar tetap bersih
7	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	Kadang-kadang kak jika kakak pembina sedang sibuk biasanya kakak pembina meminta teman yang bisa untuk membantu kalau ada teman yang kesulitan.

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

Subjek wawancara: Siswa

Nama : Muhammad Satria Mahendra

Kelas : 5B

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter kepada siswa yang mengikuti kegiatan pramuka telah dilakukan khususnya dalam mengamalkan dasa dharma pramuka.

Tabel 3.4 Hasil wawancara dengan Siswa yang mengikuti Pramuka

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	Iya senang sekali
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	Harus rajin kak, karena sangat menyenangkan
3	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka selalu menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	Tidak selalu hanya setiap ada waktu kosong biasanya dibuat yel-yel antar kelompok, kadang menyanyikan lagu-lagu daerah, kadang juga dibuat permainan.
4	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di alam terbuka?	Iya
5	Apakah ada pengaruh yang siswa rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka?	Ada kak
6	apa yang biasa siswa lakukan dalam mengamalkan dasa dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari?	Rajin mengikuti segala kegiatan, selalu menjaga ucapan dan saling menghargai sesama teman.
7	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	Kadang kadang kak, biasanya kakak pembina memberikan tugas kepada teman-teman yang bisa untuk membantu yang tidak bisa.

Jember, 16 Februari 2019

Pewawancara

Fahrunnisak

NIM. 150210204099

Lampiran F. Tabel Pemandu Pengumpulan Data

4.1 Tabel Pemandu Pengumpul Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

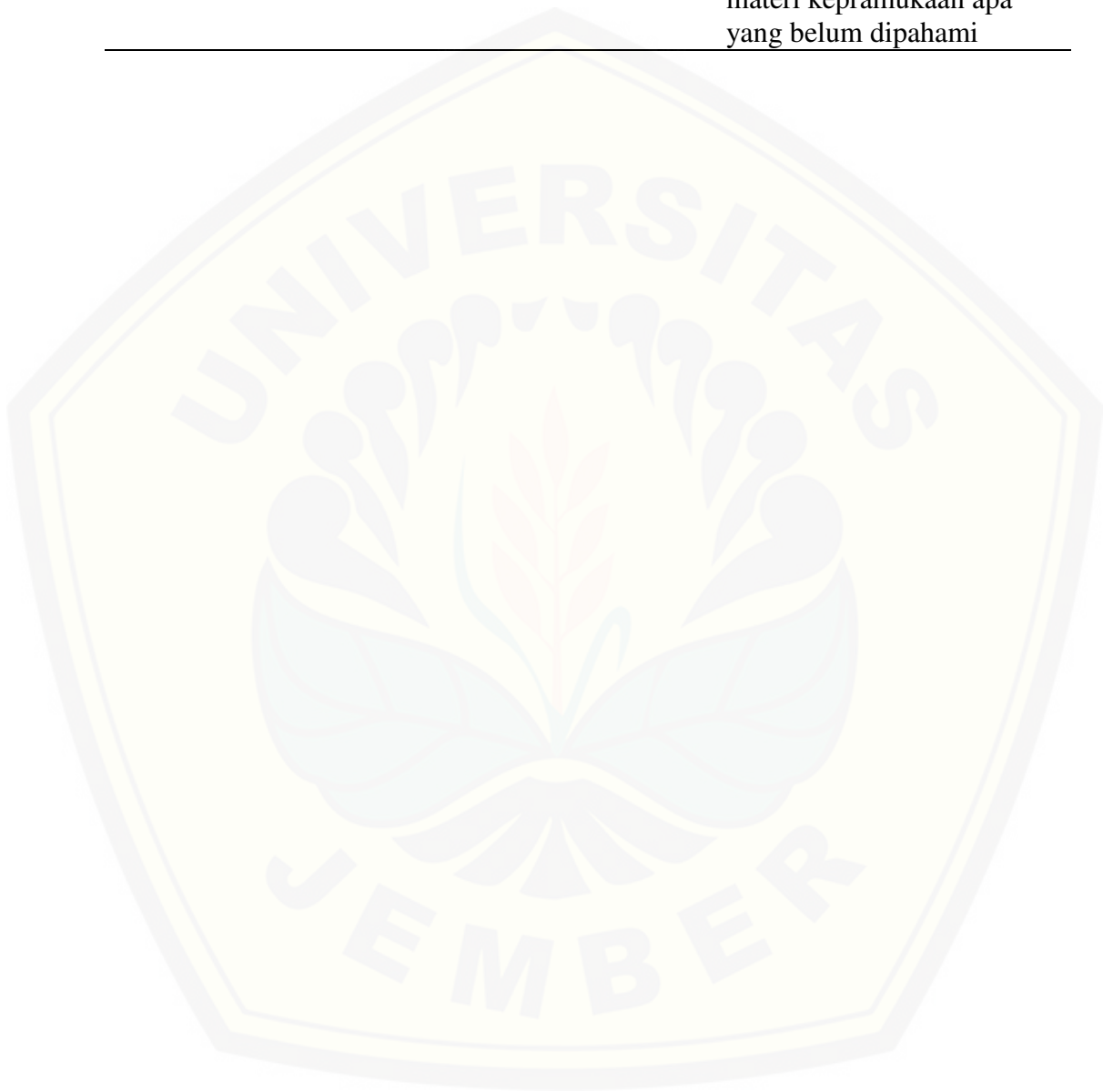
No	Data	Area Pengembangan Karakter					Kode
		Sp	Em	So	In	Fi	
1	Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	√					NR, NT, NJ
2	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia			√			NPL, NCD
3	Patriot yang sopan dan kesatria			√			NBK, NSK, NCTA
4	Patuh dan suka bermusyawara		√				NDK
5	Rela menolong dan tabah		√				NMP
6	Rajin terampil dan gembira				√		NGM, NRIT, NK
7	Hemat cermat dan bersahaja		√				NKK
8	Disiplin berani dan setia			√			ND
9	Bertanggungjawab dan dapat dipercaya					√	NM, NTJ
10	Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan					√	NPS

4.2 Tabel Pemandu Pengumpul Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
1	Religius	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan
2	Toleransi	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama dilingkungkannya	Menghormati teman sesama anggota pramuka yang memiliki keyakinan berbeda yang sedang menjalankan ibadahnya sesuai dengan agama
3	Bersahabat/komunikatif	Dapat menjelaskan tentang Emosi	Menghargai sesama anggota pramuka lain dan berbicara dengan tuturkata yang sopan
4	Demokratis	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang	Mengadakan pemilihan terhadap ketua regu berdasarkan hasil musyawarah kelompok
5	Peduli lingkungan	Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan	Membersihkan lingkungan sekitar setelah kegiatan latihan pramuka selesai
6	Disiplin	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurangnya 8 kali latihan berturut-turut	Membiasakan selalu tepat waktu dalam segala kegiatan yang dilakukan
7	Semangat Kebangsaan	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara	Mengadakan upacara pembukaan serta penutupan dalam setiap kegiatan pramuka di gugus depan
8	Cinta Tanah Air	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menggunakan bahasa indonesia dalam berbicara atau menyampaikan pendapatnya
9	Mandiri	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris	Memberikan tugas kepada ketua regu untuk membantu teman sesama anggotanya

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
			tanpa bantuan dari pembina pramuka
10	Tanggung Jawab	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang	Membiasakan anggota pramuka untuk selalu menjalankan tugas dan kewajibanya.
11	Rasa Ingin Tahu	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore	Diterapkan melalui kegiatan semaphore, dan berbagai materi lainnya seperti Morse, sandi rumput dan menaksir
12	Menghargai Prestasi	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat	Memberikan bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh pembina pramuka terhadap anggota pramuka untuk selalu menghormati serta menghargai keberhasilan yang didapat oleh anggota pramuka yang lain
13	Jujur	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya	Membiasakan siswa untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan dari anggota yang lain
14	Cinta Damai	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya.	Membiasakan bersikap baik, tidak membuat kerusuhan antar sesama anggota pramuka
15	Kreatif	Dapat membuat beberapa jenis pioneering, seperti: - rak piring - meja makan - tiang jemuran - menara kaki tiga	Diterapkan melalui kegiatan tali temali /pionering
16	Kerja Keras	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri	Membiasakan sikap pantang menyerah dalam setiap kegiatan untuk meraih apa yang diinginkan
17	Peduli Sosial	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh	Membiasakan untuk menolong teman sesama

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
		pada dirinya dan faham akan norma-norma pergaulan.	anggota pramuka yang mengalami kesusahan
18	Gemar Membaca	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI	Memberikan materi kepada seluruh anggota pramuka serta mencari dan membaca materi kepramukaan apa yang belum dipahami



Lampiran G. Tabel Pemandu Analisis Data

5.1 Tabel Pemandu Analisis Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Nilai Karakter	Sumber	Data SKU
1	Nilai Religius	DS1	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah
2	Nilai Toleransi	DS1	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama dilingkungannya
3	Nilai Bersahabat/komunikatif	DS3	Dapat menjelaskan tentang Emosi
4	Nilai Demokratis	DS4	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang
5	Nilai Peduli lingkungan	DS2	Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan
6	Nilai Disiplin	DS8	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurangnya 8 kali latihan berturut-turut
7	Nilai Semangat Kebangsaan	DS3	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara
8	Nilai Cinta Tanah Air	DS3	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
9	Nilai Mandiri	DS9	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris
10	Nilai Tanggung Jawab	DS9	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang
11	Nilai Rasa Ingin Tahu	DS6	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore
12	Nilai Menghargai Prestasi	DS5	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat

No	Nilai Karakter	Sumber	Data SKU
13	Nilai Jujur	DS1	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya
14	Nilai Cinta Damai	DS2	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya.
15	Nilai Kreatif	DS6	Dapat membuat beberapa jenis pioneering, seperti: - rak piring - meja makan - tiang jemuran - menara kaki tiga
16	Nilai Kerja Keras	DS7	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri
17	Nilai Peduli Sosial	DS10	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan faham akan norma-norma pergaulan.
18	Nilai Gemar Membaca	DS3	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI

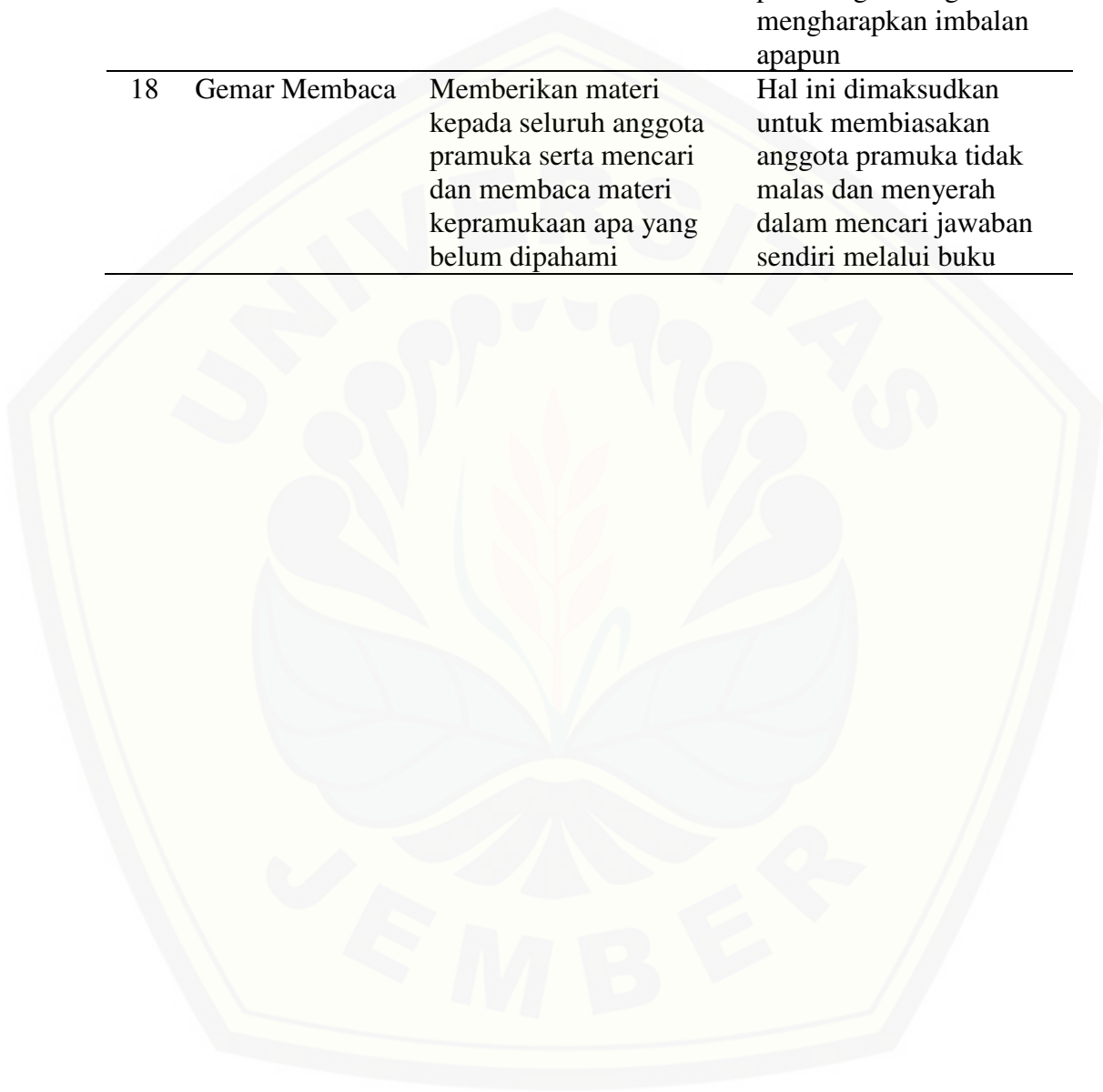
5.2 Tabel Pemandu Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Interpretasi Data
1	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu berdoa dan bersyukur kepada Tuhan yang mencerminkan nilai religius
2	Toleransi	Menghormati teman sesama anggota pramuka yang memiliki keyakinan berbeda yang sedang menjalankan ibadahnya sesuai dengan agama	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka menghormati anggota pramuka yang memiliki keyakinan agama yang berbeda dengan dirinya yang mencerminkan nilai toleransi
3	Bersahabat/komunikatif	Menghargai sesama anggota pramuka lain dan berbicara dengan tuturkata yang sopan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bertutur kata sopan dengan orang lain yang mencerminkan nilai bersahabat/komunikatif
4	Demokratis	Mengadakan pemilihan terhadap ketua regu berdasarkan hasil musyawarah kelompok	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu melakukan musyawara dengan anggota mereka dalam hal apapun yang mencerminkan nilai demokratis
5	Peduli lingkungan	Membersihkan lingkungan sekitar setelah kegiatan latihan pramuka selesai	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu menjaga lingkungan sekitar mereka yang mencerminkan nilai peduli lingkungan
6	Disiplin	Membiasakan selalu tepat waktu dalam segala kegiatan yang dilakukan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka agar dirinya selalu tepat waktu yang mencerminkan nilai

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Interpretasi Data
			disiplin
7	Semangat Kebangsaan	Mengadakan upacara pembukaan serta penutupan dalam setiap kegiatan pramuka di gugus depan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka menghargai apa yang sudah dicapai oleh para pahlawan dengan mengembangkan sikap patriotisme dan nasionalisme yang mendalam dalam dirinya yang mencerminkan nilai semangat kebangsaan
8	Cinta Tanah Air	Menggunakan bahasa indonesia dalam berbicara atau menyampaikan pendapatnya	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu menggunakan bahasa indonesia dalam berbicara sehari-hari yang mencerminkan nilai cinta tanah air
9	Mandiri	Memberikan tugas kepada ketua regu untuk membantu teman sesama anggotanya tanpa bantuan dari pembina pramuka	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu mandiri dalam melakukan sesuatu tidak selalu mengandalkan orang lain yang mencerminkan sikap mandiri
10	Tanggung Jawab	Membiasakan anggota pramuka untuk selalu menjalankan tugas dan kewajibanya.	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka untuk bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya tidak hanya tanggung jawab terhadap diri sendiri akan tetapi juga bertanggung jawab atas anggotanya
11	Rasa Ingin Tahu	Diterapkan melalui kegiatan semaphore, dan berbagai materi lainnya seperti Morse, sandi	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka melatih rasa ingin

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Interpretasi Data
		rumpun dan menaksir	tahunya terhadap sesuatu yang dilakukan melalui kegiatan yang positif yang akan berguna bagi dirinya kelak
12	Menghargai Prestasi	Memberikan bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh pembina pramuka terhadap anggota pramuka untuk selalu menghormati serta menghargai keberhasilan yang didapat oleh anggota pramuka yang lain	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka agar tidak iri hati terhadap keberhasilan yang diperoleh oleh temanya
13	Jujur	Membiasakan siswa untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan dari anggota yang lain	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu jujur dalam mengerjakan tugasnya dan tidak mencotek pekerjaan teman yang lain
14	Cinta Damai	Membiasakan bersikap baik, tidak membuat kerusuhan antar sesama anggota pramuka	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap baik dan menyayangi sesama teman anggota pramuka
15	Kreatif	Diterapkan melalui kegiatan tali temali /pionering	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki ide kreatif dalam menciptakan sesuatu melalui kegiatan tali temali dalam pramuka
16	Kerja Keras	Membiasakan sikap pantang menyerah dalam setiap kegiatan untuk meraih apa yang diinginkan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka untuk tidak pantang menyerah melakukan hal apapun untuk mewujudkan apa yang diinginkan oleh dirinya.

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Interpretasi Data
17	Peduli Sosial	Membiasakan untuk menolong teman sesama anggota pramuka yang mengalami kesusahan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka peduli terhadap sesama orang lain yang membutuhkan pertolongan dengan tidak mengharap imbalan apapun
18	Gemar Membaca	Memberikan materi kepada seluruh anggota pramuka serta mencari dan membaca materi kepramukaan apa yang belum dipahami	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka tidak malas dan menyerah dalam mencari jawaban sendiri melalui buku



Lampiran H. Draft Rencana Kegiatan

Tema : Tak Kenal Maka Tak Sayang
 Tanggal : 19 Januari 2019

RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01



Latihan 1
 Hari : Sabtu
 Waktu : 90 Menit
 Tempat : SDN Sumsari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG PT				
1.	15 Menit	Upacara pembukaan latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MP, teks Pancasila, teks Dasadharma, tiang bendera (tongkat dan tali air)	Petugas yang dipilih pembina		Di Lapangan
2.	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Toleransi							Di Mushola
3.	20 Menit	PBB dasar	Disiplin					Pembina		Di Lapangan
4.	10 Menit	Pembentukan regu	Peduli sosial				Kertas bangun ruang, kertas HVS, lem kertas	Setiap Anggota Pramuka		Di Lapangan
5.	10 Menit	Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka	Tanggung Jawab					Pembina		Di Lapangan
6.	10 Menit	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Pergalangan	Tanggung Jawab	√				Masing-masing ketua regu		Di Lapangan
7.	10 Menit	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris	Sikap mandiri	√			Buku SKU	Masing-masing ketua regu		Di Lapangan
8.	10 Menit	Upacara penutupan latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MP, tiang bendera (tongkat dan tali air)	Regu elang dan Regu mawar		Di Lapangan

Pembina Pramuka

Febri Asaidi



Tema : Spiritualisme

RENCANA KEGIATAN (RENGIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01

Latihan : 2

Hari : Sabtu
 Waktu : 90 Menit
 Tempat : SDN Sumbersari 01 Jember
 Tanggal : 26 Januari 2019

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SIK	PG PT			
1.	15 Menit	Upacara pembukaan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Pembina		Di lapangan
2.	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Toleransi						Di Mushola
3.	30 Menit	PPPK	Kebersihan, kesehatan				Pembina	Simulasi korban luka	Di lapangan
4.	15 Menit 10 Menit	Permainan dandang dandang Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya.	kebersamaan Sikap Cinta Damai	√			Pembina	Alat-alat P3K Kaset dandang Buku SKU	Di lapangan Di lapangan
5.	15 Menit	Upacara penutupan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Pembina	Bendera MP, teks Pancasila, teks Dasadharna	Di lapangan

Mengetahui
 Pembina Pramuka

 Febri Asaidi


Tema : Komunikasi

Tanggal : 2 Februari 2019

**RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01**

Latihan : 3

Hari : Sabtu
Waktu : 90 Menit
Tempat : SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG PT				
1.	15 Menit	Upacara pembukuan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MP, teks Pancasila, teks Dasadharma	Regu Anggrek, Regu Srigala		Di lapangan
2.	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Tolerasi							Di Mushola
3.	30 Menit	Menyugal daerah	Cinta tanah air				Gambar-gambar daerah, proyektor	Pembina	Menyanyikan lagu daerah	Di ruang kelas
4.	25 Menit	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara	Sikap Semangat Kebangsaan		√		Buku SKU		Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Di lapangan
5.	15 Menit	Upacara penutupan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MP, teks Pancasila, teks Dasadharma	Regu Anggrek, Regu Srigala		Di lapangan

Mengetahui
SDN Sumbersari 01
Dr. Arul Khulsumah
56.006/141980102002

Pembina Pramuka

Febri Asaidi

Tema : Lambang Negara

RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01

Latihan : 4

Tanggal : 9 Februari 2019

Hari : Sabtu
 Waktu : 90 Menit
 Tempat : SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG PT			
1.	15 Menit	Upacara pembukaan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Pembina		Di lapangan
2.	5 Menit	Sholat Dhuha	Religius, Toleransi						Di Masjid
3.	20 Menit	Sejarah Singkat Pramuka	Geser membaca				Pembina	Bermainy lagu pramuka	Di lapangan
4.	20 Menit	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang	Demokratis	√					Di lapangan
5.	15 Menit	Dapat menjelaskan tentang Lambang Negara RI	Geser Membaca	√					Di lapangan
6.	15 Menit	Upacara penutupan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Pembina		Di lapangan

Mengetahui,
 Mubigus-SDN Sumbersari 01

 Febrina Pramuca
 196006141980102002

Pembina Pramuka

 Febrina Pramuca

Tema : Nasionalisme

RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01

Latihan : 5

Hari : Sabtu
 Waktu : 90 Menit
 Tempat : SDN Sumbersari 01 Jember

Tanggal : 16 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG				
1.	15 Menit	Upacara pembukaan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MP, teks Pancasila, teks Dasadarma	Regu Srigala, Regu Mawar		Di lapangan
2.	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Toleransi							Di Mushola
3.	20 Menit	Sejarah kebudayaan islam	Religius				Buku panduan sholat, buku sejarah	Pembina	laporan Keagamaan	Di Kelas
4.	5 Menit	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diketuknya	Kejujuran	✓						
5.	15 Menit	Pionering	Keterampilan				Tongkat, tali temali	Pembina		Di lapangan
6.	15 Menit	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal, serta menyambung dua tongkat	Menghargai Prestasi	✓						
7.	15 Menit	Upacara penutupan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MP, teks Pancasila, teks Dasadarma	Regu Srigala, mawar		Di lapangan

Mengetahui,
 Pembina Ka-Mabigus SDN Sumbersari 01



Pembina Prumuka

Febri Asaidi

Dr. Nurul Khumamah
 196006141980102002

Tema : Senang dan Gembira

RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01

Tanggal : 23 Februari 2019

Latihan: 6

Hari : Sabtu
 Waktu : 90 Menit
 Tempat: SDN Sumbarsari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SICK	PG				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera MIP dan Tiang Bendera Teks Pancasila Teks Dasar Damar	Regu Melati, Regu Elang		Di Lapangan
2	5 Menit	Sholat Dhuha	Religius, Toleransi Disiplin							Di Mushola
3	10 Menit	Bentuk bentuk Baniam	Disiplin				Bendora, pelat	Pembina		Di Lapangan
4	30 Menit	Senyapure A-Z	Ketrampilan				Bendora			Di Lapangan
5	20 Menit	Dapat membuat dan menjelaskan saadi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore	Rasa Ingin Tahu	√						
6	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Regu Melati, Regu Elang		Di Lapangan

Mengetahui,
 Dra. Nurul Khumamah
 NIP. 196006141980102002



Pembina Pramuka



Febri Asaidi

Tema :Ketrampilan

RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01

Latihan: 7

Tanggal : 9 Maret 2019

Hari : Sabtu
Waktu : 90 Menit
Tempat : Lapangan SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Sehari-hari	Keterangan
				SKU	SKK	PG				
1	15 Menit	Upacara pembukaan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera M/P dan Tiang Bendera, Teks Pancasila, Teks Dana Darma	Regu Srigala, Regu Mawar		Di Lapangan
2	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Toleransi							Di Mushola
3	5 Menit	Selalu saat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah	Religius	√						
4	20 Menit	Pertanian Ramanat : Serangan darat laut udara	Patriotisme				Bendera, Tooglat			Di Lapangan
5	30 Menit	1. Lagu Indonesia Raya 2. Kode Kehormatan	Cinta Tanah Air, Tanggung Jawab					Pembina		Di Lapangan
6	5 Menit	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		√						
7	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Regu Srigala, Regu Mawar		Di Lapangan

Mengetahui,
Kas. Mabinus SDN Sumbersari 01



Pembina Pramuka
[Signature]
Febri Asadi

Tema : Pengetahuan

**RENCANA KEGIATAN (RENGIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01**

Tanggal : 16 Maret 2019

Latihan : 8

ari : Sabtu
aktu : 90 Menit
mpat : SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG PT				
1	15 Menit	Upacara pembukaan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera M/P dan Tiang Bendera, Teks Pancasila, Teks Dasa Darma	Regu Elang, Melati		Di Lapangan
2	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Toleransi							Di Mushola
3	20 Menit	Tanda Pengenal	Rasa Ingin Tahu					Pembina		Di Lapangan
4	35 Menit	Menaksir Mengukur tinggi tiang bendera	Rasa Ingin Tahu				Tongkat			Di Lapangan
5	5 Menit	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurangnya 8 kali latihan berturut-turut	Disiplin	√						
6	10 Menit	Upacara Penutupan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Regu Elang, Regu Melati		Di Lapangan

Mengetahui,
Kepala Gugus Depan, Mabungus SDN Sumbersari 01



Pembina Pramuka

[Handwritten Signature]
Febri Asaidi

Tema : Pengetahuan

Tanggal : 30 Maret 2019

RENCANA KEGIATAN (RENGILT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01



atihan 9

ari : Sabtu
 aktu : 90 Menit
 mpat : SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selesang	Keterangan
				SKU	SKK	PG				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera M/P dan Tiang Bendera, Teks Pancasila, Teks Das Dharma	Regu Srigala, Regu Anggrek		Di Lapangan
2	5 Menit	Sholat Dhuha	Religius, Toleransi							Di Mushola
3	10 Menit	Pionering	Keterampilan					Pembina		Di Lapangan
4	30 Menit	Dapat membuat beberapa jenis pionering, seperti: rak piring, meja makan, tiang jemuran, menara kaki tiga	kreatif	√			Tongkat dan tali air			Di Lapangan
5	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Regu Srigala, Regu Anggrek		Di Lapangan

Mengetahui,
 Pembina Pramuka



[Signature]
 Dita Nuzul Khumamah
 NIP. 196606141980102002

Tema : Kebersihan

Tanggal : 4 Mei 2019

**RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01**



Waktu : 10 Menit

Hari : Sabtu

Waktu : 90 Menit

Tempat : SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera M/P dan Tiang Bendera, Teks Pancasila, Teks Dasar Darma	Regu Elang, Regu Mawar		Di Lapangan
2	5 Menit	Sholat Dhuhur	Religius, Tolransi							Di Mushola
3	10 Menit	Senam Pramuka	Disiplin, Fisik					Pembina		Di Lapangan
4	20 Menit	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan faham akan norma-norma pergaulan.	Peduli Sosial	√						Di Lapangan
5	10 Menit	Membersihkan balaman sekolah	Peduli lingkungan							Di Lapangan
6	20 Menit	Melakukan kegiatan pengujian di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menaram dan merawat tanaman penghijauan	Peduli lingkungan	√						
7	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Regu Elang, Regu Mawar		Di Lapangan

Mengetahui,
Kepala Mabinus SDN Sumbersari 01
[Signature]
NIP. 196006141980102002

Pembina Pramuka
[Signature]
Febri Asaidi

Tema : Pengetahuan

Tanggal : 11 Mei 2019

**RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01**



Latihan 11

Waktu : Sabtu
Durasi : 90 Menit
Lokasi : SDN Sumbersari 01, Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian				Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG	PT				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Bendera M/P dan Tiang Bendera, Teks Pancasila, Teks Dasar Darma	Regu Srigala, Regu Melati		Di Lapangan
2	5 Menit	Sholat Dhuha	Religius, Toleransi								Di Mushola
3	20 Menit	Membuat Prakarya	Kreatif					Kardus, Lem, Kertas kado	Pembina		Di Lapangan
4	5 Menit	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri	Kerja Keras	√							
5	35 menit	Lomba smapore dan sandi	Rasa Ingin Tahu					Bendera Semaphore dan Petuit			Di Lapangan
5	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual						Regu Srigala, Regu Melati		Di Lapangan

Mengetahui,
Mabiusus Mubagus SDN Sumbersari 01

Dra. Nurul Khumamah
NIP. 196006141980102002

Pembina Pramyaka

Febri Asaidi

Tema : Pengetahuan

RENCANA KEGIATAN (RENGKIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: SDN SUMBERSARI 01

Tanggal : 15 Juni 2019

atihan 12

ri : Sabtu
aktu : 90 Menit
mpat : SDN Sumbersari 01 Jember

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG PT				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual				Bendera M/P dan Tiang Bendera, Teks Pancasila, Teks Dasa Dharma Bendera	Regu Elang, Regu Anggrek		Di Lapangan
2	25 Menit	Lomba PBB	Disiplin					Pembina	Permainan tebak lagu	Di Lapangan
3	30 Menit	Lomba yel-yel					Peluit			Di Lapangan
4	5 Menit	Dapat menjelaskan tentang Emosi	Bersahabat/komunikatif	√						
5	5 Menit	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama di lingkungannya	Toleransi	√						
6	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Patriotisme, Disiplin, Spiritual					Regu Elang, Regu Anggrek		Di Lapangan

Kepala Pembina Pengetahuan,
Gugus SDN Sumbersari 01



Febri Asaidi
NIP. 196006141980102002

Pembina Pramuka



Febri Asaidi

Lampiran I. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unjember.ac.id

Nomor : 4334/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 MAY 2019

Yth. Kepala
SDN Sumbersari 01 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Fahrunnisak
NIM : 150210204099
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 Jember dengan judul "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENERAPAN DASA DHARMA PRAMUKA DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Suratno, M.Si.
96706251992031003

Lampiran J. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 5442808 Kec. Sumpalsari Jember

SURAT KETERANGAN
NO.800/016/413.03.20523975/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurul Khumamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Sumpalsari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fahrunnisak
NIM : 150210204099
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang "Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka Di SDN Sumpalsari 01 Jember".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 15 Juni 2019

Kepala Sekolah



Dra. NURUL KHUMAMAH
NIP. 19600614 198010 2 002

Lampiran K. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

**A. Identitas Diri**

Nama : Fahrunnisak
Nim : 150210204099
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Kubu, 15 Juni 1998
Alamat Asal : Dusun Krajan, Desa Tamansari Rt 04 Rw 01
Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
Telepon : 082234297305
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN 1 Kandangan	Banyuwangi
2.	2012	MTS Darul Hikmah	Banyuwangi
3.	2015	MAN Genteng	Banyuwangi